

**PENGARUH PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP)  
LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN PRESTASI BELAJAR  
TERHADAP MINAT MENJADI GURU MAHASISWA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
UNIVERSITAS LAMPUNG**

**(Skripsi)**

**Oleh:**

**Cindi Yosari Saragih  
NPM 2213031084**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2026**

**PENGARUH PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP)  
LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN PRESTASI BELAJAR  
TERHADAP MINAT MENJADI GURU MAHASISWA  
PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
UNIVERSITAS LAMPUNG**

**Oleh:**

**Cindi Yosari Saragih**

**Skripsi**

**Skripsi Ini Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Mencapai Gelar  
SARJANA PENDIDIKAN**

**Pada**

**Program Studi Pendidikan Ekonomi  
Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**



**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS LAMPUNG  
BANDAR LAMPUNG  
2026**

## **ABSTRAK**

### **PENGARUH PENGENALAN LAPANGAN PERSEKOLAHAN (PLP) LINGKUNGAN TEMAN SEBAYA DAN PRESTASI BELAJAR TERHADAP MINAT MENJADI GURU MAHASISWA PROGRAM STUDI PENDIDIKAN EKONOMI UNIVERSITAS LAMPUNG**

**Oleh**

**CINDI YOSARI SARAGIH**

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh rendahnya minat mahasiswa kependidikan untuk berkarier sebagai guru, meskipun profesi ini berperan penting dalam pembangunan pendidikan. Tujuan penelitian adalah mengetahui pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), lingkungan teman sebaya, dan prestasi belajar terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.

Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode deskriptif verifikatif, *ex post facto*, dan survei. Sampel penelitian berjumlah 81 mahasiswa angkatan 2022 yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PLP dan lingkungan teman sebaya berpengaruh terhadap minat menjadi guru, sedangkan prestasi belajar berpengaruh sangat kecil. Secara simultan, ketiga variabel berpengaruh terhadap minat menjadi guru.

Implikasi penelitian ini menegaskan pentingnya pengalaman praktik lapangan dan dukungan sosial dalam membentuk orientasi karier mahasiswa. Oleh karena itu, disarankan agar perguruan tinggi meningkatkan kualitas program PLP serta membangun lingkungan akademik yang kondusif, sehingga mahasiswa lebih terdorong menjadikan profesi guru sebagai pilihan karier.

Kata kunci: Hasil Belajar, Ketertarikan Menjadi Pendidik, Pergaulan Teman Sebaya.

## **ABSTRACT**

### **THE INFLUENCE OF SCHOOL FIELD INTRODUCTION, PEER ENVIRONMENT, AND ACADEMIC ACHIEVEMENT ON THE INTEREST IN BECOMING A TEACHER AMONG STUDENTS OF THE ECONOMICS EDUCATION STUDY PROGRAM AT THE UNIVERSITY OF LAMPUNG**

**By**

**CINDI YOSARI SARAGIH**

This research is motivated by the low interest of education students in pursuing a career as teachers, even though this profession plays an essential role in educational development. The purpose of this study is to examine the influence of School Field Introduction (PLP), peer environment, and learning achievement on the interest in becoming a teacher among students of the Economics Education Study Program at the University of Lampung. The study employed a quantitative approach with descriptive verificative, ex post facto, and survey methods. The sample consisted of 81 students from the 2022 cohort, selected using purposive sampling. The findings indicate that PLP and peer environment significantly influence the interest in becoming a teacher, while learning achievement has a very minor effect. Simultaneously, the three variables influence students' interest in becoming teachers. The implications highlight the importance of practical field experiences and social support in shaping students' career orientation. Therefore, it is suggested that universities improve the quality of PLP programs and foster a supportive academic environment to encourage students to choose teaching as a career path.

**Keywords:** Academic Achievement, Interest in Teaching Profession, Peer Interaction, Teaching Practice.



Judul Skripsi :

**PENGARUH PENGENALAN LAPANGAN  
PERSEKOLAHAN (PLP), LINGKUNGAN  
TEMAN SEBAYA DAN PRESTASI  
BELAJAR TERHADAP MINAT MENJADI  
GURU MAHASISWA PROGRAM  
STUDI PENDIDIKAN EKONOMI  
UNIVERSITAS LAMPUNG**

Nama Mahasiswa :

**Cindi Ysari Saragih**

Nomor Pokok Mahasiswa :

**2213031084**

Program Studi Mahasiswa :

**Pendidikan Ekonomi**

Jurusan :

**Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial**

Fakultas :

**Keguruan dan Ilmu Pendidikan**

**MENYETUJUI**

**1. Komisi Pembimbing**

Pembimbing Utama,

Pembimbing Pembantu,

**Dr. Pujiati, M.Pd.**

**NIP. 19770808 200604 2 001**

**Suroto, S.Pd., M.Pd.**

**NIP. 19930713 201903 1 016**

**2. Mengetahui**

Ketua Jurusan Pendidikan  
Ilmu Pengetahuan Sosial,

Koordinator Program Studi  
Pendidikan Ekonomi,

**Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd.**

**NIP. 19741108 200501 1 003**

**Suroto, S.Pd., M.Pd.**

**NIP. 19930713 201903 1 016**



**MENGESAHKAN**

1. Tim Penguji  
Ketua

: Dr. Pujiati, M.Pd.

Sekretaris

: Suroto, S.Pd., M.Pd.

Penguji  
Bukan Pembimbing

: Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd.

2. Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan



Dr. Albet Maydiantoro, M.Pd.

NIP 19870504 201404 1 001

Tanggal Lulus Ujian Skripsi: 12 Februari 2026





KEMENTERIAN PENDIDIKAN TINGGI, SAINS  
DAN TEKNOLOGI  
UNIVERSITAS LAMPUNG

**FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN**

Jl. Prof. Dr. Sumantri Brojonegoro No.1 Bandar Lampung Telp (0721) 704624 Fax (0721) 704624

**PERNYATAAN SKRIPSI MAHASISWA**

Yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Cindi Yosari Saragih  
Nomor Pokok Mahasiswa : 2213031084  
Program studi : Pendidikan Ekonomi  
Jurusan : Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial  
Fakultas : Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar sarjana di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain kecuali disebutkan didalam daftar pustaka.

Bandar Lampung, 12 Februari 2026



**Cindi Yosari Saragih**

**NPM. 2213031084**

## **RIWAYAT HIDUP**



Penulis bernama Cindi Yosari Saragih yang kerap disapa dengan panggilan Cindi. Lahir di Tondang Raya, 07 September 2003. Anak kedua dari empat bersaudara dari pasangan Bapak Junri Veldi Saragih dan Ibu Sontani Purba. Penulis berasal dari Desa Tondang Raya, Kel. Sondi Raya, Kec. Raya, Simalungun, Sumatera Utara.

Berikut Pendidikan formal yang ditempuh penulis:

1. Sekolah Dasar (SD) di SD Negeri 091327 Tondang Raya pada tahun 2010-2016.
2. Sekolah Menengah Pertama (SMP) di SMPNegeri 1 Pematang Raya pada tahun 2016-2019.
3. Sekolah Menengah Atas di SMA Negeri 1 Pematang Raya pada tahun 2019-2022.

Penulis diterima menjadi mahasiswa pada jenjang perguruan tinggi lewat jalur seleksi masuk perguruan tinggi yang dilakukan berdasarkan tes ujian tulis (SBMPTN) di Program Studi Pendidikan Ekonomi Jurusan Pendidikan IPS FKIP Universitas Lampung pada tahun 2022.

Penulis aktif mengikuti berbagai kegiatan organisasi di lingkungan kampus, di antaranya Assets (Association of Economic Education Students) Pendidikan Ekonomi, DPM FKIP Universitas Lampung, serta KSPM Pendidikan Ekonomi, di mana penulis pernah tergabung dalam Divisi Riset dan Pengembangan.



Selanjutnya, penulis dipercaya untuk menjabat sebagai Sekretaris Umum POMK (Persekutuan Oikumene Mahasiswa Kristen) pada periode 2024–2025.

Selain kegiatan organisasi, penulis juga terlibat sebagai Tim Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat bersama dosen, yang menghasilkan luaran berupa artikel jurnal ilmiah dan Hak Kekayaan Intelektual (HaKI). Penulis turut mengikuti Kuliah Kerja Nyata (KKN) di Desa Marga Jaya, Kecamatan Gunung Agung, Kabupaten Tulang Bawang Barat, serta melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) di SMK Negeri 1 Gunung Agung, Kabupaten Tulang Bawang Barat.

## **PERSEMBAHAN**

Segala Puji Syukur kepada Tuhan Yesus Kristus yang telah memberikan kemudahan untuk segala urusan serta memberikan berkat dan penyertaan sehingga penulis dapat mempersembahkan karya ini sebagai tanda kasih dan sayang kepada:

### **Orang Tua Tercinta**

Terima kasih atas kasih sayang, kesabaran, dan pengorbanan yang telah diberikan dalam merawat, membesarkan, serta mendidiknya.

### **Keluarga Besar**

Terimakasih untuk semua keluarga besar yang telah mendukung, membantu, mendoakan keberhasilannya. Semoga gelar sarjana ini menjadi kebanggaan untuk kalian.

### **Guru dan Dosen**

Terima kasih atas segala ilmu, bimbingan serta arahan yang diberikan.

### **Almamater Tercinta**

Universitas Lampung

## MOTTO

"Pencobaan-pencobaan yang kamu alami ialah pencobaan biasa, yang tidak melebihi kekuatan manusia. Sebab Allah setia dan karena itu Ia tidak akan membiarkan kamu dicobai melampaui kekuatanmu."

(1 Korintus 10:13)

"Aku ditolak dengan dengan hebat, sampai jatuh tetapi Tuhan menolong aku."

(Mazmur 118:13)

"Segala perkara dapat kutanggung didalam Dia, yang memberikan kekuatan kepadaku"

(Filippi 4:13)

"Kuatkan dan teguhkanlah hatimu, janganlah takut dan jangan gemetar karena mereka, sebab Tuhan, Allahmu, Dialah yang berjalan menyertai engkau; Ia tidak akan membiarkan engkau dan tidak akan meninggalkan engkau."

(Ulangan 31:6)

"Semua jatuh bangun mu hal yang biasa, angan dan pertanyaan waktu yang menjawab nya, berikan tenggat waktu bersedihlah secukupnya, rayakan perasaan mu sebagai manusia"

(Hindia - Baskara Putra)

"Aku membahayakan nyawa ibu untuk lahir ke dunia, jadi tidak mungkin aku tidak ada artinya, dan aku membuat ayahku bekerja tiap hari hingga lelah, jadi aku pastikan lelahnya tidak sia sia"

(Penulis)



## SANWACANA

Puji syukur kehadiran Tuhan Yesus Kristus atas segala kasih karunia, berkat dan kemurahan hatinya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), Lingkungan Teman Sebaya dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung”

Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penulisan skripsi ini tidak lepas dari bantuan doa, bimbingan, motivasi, kritik dan saran yang telah diberikan oleh berbagai pihak. Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih secara tulus kepada:

1. Rektor, wakil rektor, segenap pimpinan dan tenaga kerja Universitas Lampung.
2. Bapak Dr. Albet Maydiantoro, S.Pd., M.Pd., selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung dan penguji utama.
3. Bapak Dr. Riswandi, M. Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Akademik dan Kerjasama Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
4. Bapak Bambang Riadi, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Keuangan dan Umum Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
5. Bapak Hermi Yanzi, S.Pd., M.Pd., selaku Wakil Dekan Bidang Kemahasiswaan dan Alumni Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
6. Bapak Dr. Dedy Miswar, S.Si., M.Pd., selaku Ketua Jurusan Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Lampung.
7. Bapak Suroto, S.Pd., M.Pd., selaku Koordinator Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung dan Dosen Pembimbing II penulis yang

telah memberikan bimbingan, arahan, serta masukan yang sangat berarti dalam penyusunan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih atas kesabaran, ketelitian, dan perhatian beliau dalam membimbing penulis, sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Setiap saran yang diberikan menjadi pelajaran berharga bagi penulis. Semoga segala kebaikan dan pengabdian beliau mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Tuhan Yang Maha Esa.

8. Ibu Dr. Pujiati, M.Pd., bukan hanya sebagai Pembimbing Akademik penulis namun juga sebagai motivator penulis untuk menyelesaikan skripsi. Kesabaran, ketegasan, serta dukungan yang diberikan menjadi kekuatan tersendiri bagi penulis dalam menghadapi berbagai kesulitan selama proses perkuliahan dan penyusunan skripsi. Setiap arahan dan masukan yang diberikan menjadi pelajaran berharga yang akan selalu penulis ingat dan jadikan bekal dalam melangkah ke tahap kehidupan selanjutnya. Penulis mengucapkan terima kasih yang tulus atas segala ilmu, perhatian, dan ketulusan yang telah diberikan. Semoga segala kebaikan dan pengabdian beliau mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Tuhan Yang Maha Esa.
9. Bapak Drs. Tedi Rusman, M.Si., selaku Dosen Pembahas pertama penulis yang telah memberikan saran, kritik, serta masukan yang sangat berharga dalam penyempurnaan skripsi ini. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas waktu, ketelitian, dan kesungguhan beliau dalam menelaah skripsi ini secara mendalam. Melalui arahan yang diberikan, penulis memperoleh banyak pembelajaran penting, baik dalam hal substansi penelitian maupun ketepatan penulisan karya ilmiah. Semoga segala kebaikan dan pengabdian beliau mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Tuhan Yang Maha Esa.
10. Bapak dan Ibu Dosen Program Studi Pendidikan Ekonomi, khususnya Ibu Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd., Ibu Rahmawati, S.Pd., M.Pd., Ibu Meyta Prinhandari, S.Pd., M.Pd., Ibu Fia Rika, S.Pd., M.Pd., Ibu Widya Hestingtyas, S.Pd., Ibu Prof. Dr. Herpratiwi, M.Pd., Ibu Fiarika Dwi Utari, S.Pd., M.Pd., Bapak Galuh Sandi, S.Pd., M.Pd., Bapak Drs. Nurdin, M.Si., Bapak Drs. Yon Rizal, M.Si., serta Bapak Drs. I Komang Winatha, M.Si.,

yang telah memberikan ilmu pengetahuan, bimbingan, serta pengalaman akademik yang sangat berharga selama penulis menempuh pendidikan. Penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas dedikasi, kesabaran, dan ketulusan Bapak dan Ibu dalam mendidik serta membimbing penulis, sehingga mampu menyelesaikan perkuliahan dan penyusunan skripsi ini dengan baik. Semoga segala ilmu dan kebaikan yang telah diberikan menjadi amal jariyah dan mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Tuhan Yang Maha Esa.

11. Seluruh Bapak/Ibu Tendik Universitas Lampung yang telah membantu segala administrasi mulai dari pendaftaran hingga saat ini. Terkhusus kepada admin pendidikan ekonomi yang telah banyak membantu saya selama pengadministrasian akademik ini.
12. Orang tuaku tersayang, Bapak Junri Veldi Saragih dan Ibu Sontani Purba, tiada kata yang cukup untuk mengungkapkan rasa terima kasih penulis kepada kalian, yang telah menjadi pondasi kuat dalam setiap langkah hidup penulis. Dari kecil hingga saat ini, kalian selalu ada memberikan kasih tanpa syarat, doa yang tiada putus, serta pengorbanan yang sering kali tak terlihat, namun terasa sangat mendalam. Terima kasih atas kesabaran dan pengertian yang selalu menemani setiap perjuangan penulis. Terima kasih atas doa-doa yang senantiasa dipanjatkan, meskipun kadang penulis sendiri tidak menyadari betapa besar pengaruhnya. Setiap nasihat, dukungan, dan dorongan yang kalian berikan menjadi pelita ketika langkah penulis terasa berat, penopang ketika ragu datang, dan penyemangat ketika lelah mulai menguasai. Segala pengorbanan, cinta, dan perhatian yang kalian tanamkan akan selalu menjadi bekal berharga bagi penulis. Semoga Tuhan Yang Maha Esa senantiasa melimpahkan berkat-Nya kepada Bapak dan Mamak, membalas setiap pengorbanan dan kasih yang telah diberikan, serta senantiasa menjaga kesehatan dan kebahagiaan kepada kalian. Semoga penulis dapat selalu membanggakan dan menjadi kebanggaan bagi Bapak dan Mamak dalam setiap langkah kehidupan ke depan.
13. Abang dan adek, terima kasih atas cinta, doa, dan dukungan yang selalu mengalir tanpa henti. Abang Immanuel Sandi Saragih, terima kasih telah

menjadi panutan dan pelindung yang selalu menguatkan. Adek Citra Ayu Saragih, terima kasih atas kasih sayang dan perhatian yang membuat setiap langkah penulis terasa ringan. Adek Paul Insani Saragih, terima kasih atas senyum dan semangat yang selalu menghadirkan keceriaan. Kalian adalah rumah, tempat pulang, dan sumber kekuatan yang tak ternilai dalam perjalanan hidup penulis.

14. Keluarga besar mamak dan bapak, penulis mengucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya atas kasih sayang, doa, dan dukungan yang telah diberikan selama perjalanan hidup dan proses penyelesaian karya tulis ini. Terima kasih kepada bou, kela, oppung, tulang, atturang, serta seluruh kakak sepupu dan adik sepupu penulis yang selalu hadir memberikan perhatian, semangat, dan bantuan, baik secara doa maupun materi. Setiap dukungan yang diberikan menjadi penguat langkah penulis dalam menghadapi berbagai proses dan tantangan. Kepedulian, kebersamaan, serta doa-doa tulus dari keluarga besar menjadi sumber kekuatan tersendiri bagi penulis untuk terus berjuang hingga sampai pada tahap ini. Semoga segala kebaikan yang telah diberikan dibalas oleh Tuhan dengan berlimpah berkat dan kebahagiaan.
15. Tim *Project 2024 & 2025*, perjalanan penulis selama menempuh pendidikan menjadi langkah awal untuk mencoba hal-hal baru, keluar dari zona nyaman, serta membangun pengalaman berharga sebagai bekal di masa depan. Dalam proses tersebut, penulis mengucapkan terima kasih kepada Ibu Fanni Rahmawati, S.Pd., M.Pd., dan Bapak Suroto, S.Pd., M.Pd., atas kesempatan, bimbingan, dan kepercayaan yang telah diberikan selama proses project berlangsung, serta atas kebersamaan, semangat, dan bantuan yang terjalin dalam setiap kegiatan. Melalui kebersamaan ini, penulis memperoleh banyak pengalaman dan pembelajaran berharga yang turut mendukung penyelesaian skripsi. Semoga seluruh kerja sama dan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan memberikan manfaat serta mendapatkan balasan yang berlipat ganda dari Tuhan Yang Maha Esa.
16. KSPM Pendidikan Ekonomi, sebagai organisasi yang menjadi wadah pembelajaran dan pengembangan diri bagi penulis selama masa perkuliahan. Melalui berbagai kegiatan yang dilaksanakan, penulis memperoleh



pengetahuan, wawasan, serta pengalaman berharga, khususnya dalam memahami dunia pasar modal dan meningkatkan kompetensi akademik maupun nonakademik. Kebersamaan, kerja sama, dan semangat yang terjalin di KSPM memberikan pengalaman yang bermakna serta turut membentuk sikap disiplin, tanggung jawab, dan kemampuan bekerja dalam tim. Semoga KSPM ini terus berkembang dan memberikan manfaat bagi seluruh anggotanya serta lingkungan akademik.

17. Kelas C 2022, terima kasih atas kebersamaan selama perjalanan kuliah ini. Banyak hal yang telah dilalui bersama, mulai dari proses belajar, tawa, lelah, hingga perjuangan dalam menyelesaikan setiap tahapan perkuliahan. Kebersamaan ini tidak hanya menciptakan kenangan, tetapi juga membentuk rasa saling mendukung, memahami, dan menguatkan satu sama lain. Setiap momen yang telah kita lewati bersama menjadi bagian berharga dalam perjalanan akademik penulis. Semoga kebersamaan, persahabatan, dan semangat yang telah terjalin dapat terus terjaga, serta masing-masing dari kita dapat melangkah menuju masa depan dengan membawa kenangan dan pelajaran terbaik dari perjalanan ini.
18. Assets, sebagai organisasi awal penulis, terima kasih telah menjadi tempat belajar, berproses, dan menemukan banyak pengalaman berharga. Di sini, penulis belajar tentang kerja sama, tanggung jawab, dan kepemimpinan yang menjadi bekal penting dalam perjalanan akademik dan pribadi. Setiap momen bersama rekan-rekan Assets menjadi kenangan berharga yang selalu dikenang dengan rasa syukur.
19. Grup kecil yang berisi tiga sahabat, yang menjadi bagian tak terpisahkan dari perjalanan hidup penulis. Dalam kebersamaan yang sederhana namun bermakna, banyak cerita, tawa, dan proses saling menguatkan yang telah dilalui bersama. Dari kebersamaan itu, penulis belajar tentang arti persahabatan, ketulusan, dan saling mendukung dalam berbagai keadaan. Secara khusus, penulis mengenang salah satu sahabat tercinta, kepada pemilik NPM 2213031085 Fransiskus Setianto, yang telah lebih dahulu meninggalkan kami. Kepergiannya meninggalkan duka yang mendalam, namun juga menyisakan kenangan, nilai, serta pelajaran hidup yang begitu

berarti. Sosoknya akan selalu menjadi bagian dari perjalanan penulis, menghadirkan ingatan yang menguatkan serta menjadi pengingat akan arti kebersamaan, ketulusan, dan keikhlasan dalam menjalani hidup.

20. Rekan KKN Marga Jaya, terima kasih sudah menjadi bagian dari cerita penulis selama KKN. Dari awal datang sebagai orang-orang asing, sampai akhirnya jadi satu tim yang saling menguatkan dan saling bantu di setiap proses yang dilalui bersama. Kebersamaan selama KKN, canda di sela-sela kegiatan, kerja bareng di tengah lelah, dan saling menyemangati saat capek akan selalu jadi kenangan yang susah dilupain. Terima kasih atas kebersamaan yang tulus dan cerita-cerita sederhana yang ternyata punya arti besar.
21. SMK Negeri 1 Gunung Agung, terima kasih telah menjadi tempat penulis melaksanakan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dengan pengalaman yang sangat berharga. Selama di sini, penulis belajar banyak tentang profesionalisme, kerja sama, dan penerapan ilmu yang didapat di bangku kuliah. Bimbingan dari guru-guru serta sambutan hangat dari seluruh civitas sekolah membuat proses belajar mengajar dan pengalaman PLP menjadi penuh makna dan tak terlupakan.
22. POMK (Persekutuan Oikumene Mahasiswa Kristen FKIP), terima kasih telah menjadi rumah kedua bagi penulis selama menempuh perkuliahan. Di tempat inilah penulis belajar bertumbuh, bukan hanya secara akademik, tetapi juga secara iman, karakter, dan kebersamaan. Melalui setiap persekutuan, doa, pelayanan, dan kebersamaan yang dijalani, POMK mengajarkan arti menerima, menguatkan, dan berjalan bersama dalam kasih. Saat lelah, ragu, atau merasa sendiri, POMK selalu hadir sebagai tempat pulang, tempat berbagi, dan tempat untuk kembali dikuatkan. Terima kasih atas setiap doa, pelukan, dan perhatian yang tulus. Semua kenangan dan nilai yang ditanamkan akan selalu penulis bawa ke mana pun langkah melangkah.
23. Grup BPK Ade, ruang kecil yang tanpa disadari menjadi tempat pulang. Di dalamnya ada kebersamaan yang sederhana, tawa yang lahir tanpa dibuat-buat, serta cerita-cerita yang menemani hari-hari penulis di berbagai fase kehidupan. Bersama grup ini, penulis belajar bahwa keluarga tidak selalu

lahir dari hubungan darah, tetapi juga dari rasa saling menerima dan menjaga. Terima kasih untuk Maysa Naibaho, sahabat sejak masa SMA yang tetap bertahan hingga hari ini. Persahabatan ini bukan tentang seberapa sering bertemu, melainkan tentang hati yang selalu saling menemukan. Dan untuk Adeo Sitinjak, adek kost yang kini sudah penulis anggap sebagai adek sendiri. Terima kasih atas perhatian kecil, canda ringan, dan kepedulian yang sering datang di saat tak terduga. Grup ini akan selalu menjadi bagian penting dari perjalanan penulis, tempat kenangan disimpan, doa-doa dipanjatkan, dan rasa syukur terus bertumbuh.

24. Sahabat sedekat nadi, Wayan Sintia Dewi, sosok yang tetap tinggal dan berjalan bersama penulis ketika kehidupan mengajarkan arti kehilangan dan ketegaran. Dalam setiap langkah yang terasa berat, hadir bukan hanya sebagai sahabat, tetapi sebagai penguat yang setia. Kehadirannya menjadi tempat penulis bersandar, berbagi lelah, dan kembali menguatkan diri. Terima kasih atas ketulusan yang tidak pernah dituntut, kesetiaan yang tidak bersyarat, serta doa dan dukungan yang senantiasa mengiringi langkah penulis hingga titik ini. Semoga persahabatan ini selalu dijaga oleh Tuhan Yang Maha Esa, dan setiap langkah yang kita tempuh ke depan diberi kekuatan, keteguhan, dan kedamaian.
25. Kepada seseorang yang pernah membersamai penulis yang tak kalah penting kehadirannya, pemilik NPM 2215012045 terimakasih banyak telah menjadi bagian dari perjalanan hidup penulis. Berkontribusi banyak dalam penulisan karya tulis ini, baik tenaga, materi maupun waktu kepada penulis. Sudah selalu mendukung, menghibur, mendengar keluh kesah, menyaksikan semua tangisan, sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini.
26. *Last but not least*, kepada diriku sendiri terima kasih telah bertahan dan memilih untuk tidak menyerah sampai titik ini. Terima kasih karena tetap melangkah meski lelah, ragu, dan takut sering datang tanpa aba-aba. Kamu telah melalui banyak proses yang tidak mudah, menghadapi hari-hari penuh tekanan, air mata, dan kelelahan, namun tetap memilih untuk bangkit dan menyelesaikan apa yang sudah dimulai. Setiap usaha kecil, doa yang dipanjatkan, dan kesabaran yang kamu jaga adalah bukti bahwa kamu kuat,

meski sering merasa tidak. Semoga ke depan kamu lebih percaya pada diri sendiri, mampu menghargai setiap pencapaian, dan terus melangkah dengan hati yang penuh syukur dan harapan.

Bandar Lampung, 12 Februari 2026

Penulis

**Cindi Yosari Saragih**

## DAFTAR ISI

|                                                              | Halaman   |
|--------------------------------------------------------------|-----------|
| <b>DAFTAR ISI</b>                                            |           |
| <b>DAFTAR TABEL</b>                                          |           |
| <b>DAFTAR GAMBAR</b>                                         |           |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN</b>                                       |           |
| <br>                                                         |           |
| <b>I. PENDAHULUAN .....</b>                                  | <b>1</b>  |
| A. Latar Belakang.....                                       | 1         |
| B. Identifikasi Masalah .....                                | 11        |
| C. Pembatasan Masalah.....                                   | 12        |
| D. Rumusan Masalah .....                                     | 12        |
| E. Tujuan Penelitian.....                                    | 13        |
| F. Manfaat Penelitian.....                                   | 13        |
| G. Ruang Lingkup Penelitian .....                            | 15        |
| <br>                                                         |           |
| <b>II. TINJAUAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR, HIPOTESIS .....</b> | <b>16</b> |
| A. Tinjauan Pustaka .....                                    | 16        |
| 1. Minat Menjadi Guru.....                                   | 16        |
| 2. Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP).....               | 21        |
| 3. Lingkungan Teman Sebaya.....                              | 26        |
| 4. Prestasi Belajar.....                                     | 32        |
| B. Hasil Penelitian Yang Relevan.....                        | 38        |
| C. Kerangka Pikir.....                                       | 45        |
| D. Hipotesis.....                                            | 49        |



|             |                                                     |           |
|-------------|-----------------------------------------------------|-----------|
| <b>III.</b> | <b>METODE PENELITIAN .....</b>                      | <b>51</b> |
| A.          | Jenis dan Pendekatan Penelitian.....                | 51        |
| B.          | Populasi dan Sampel .....                           | 52        |
| 1.          | Populasi.....                                       | 52        |
| 2.          | Sampel.....                                         | 52        |
| 3.          | Teknik Pengambilan Sampel.....                      | 53        |
| C.          | Variabel Penelitian .....                           | 53        |
| 1.          | Variabel Bebas .....                                | 53        |
| 2.          | Variabel Terikat .....                              | 54        |
| D.          | Defenisi Konseptual Variabel .....                  | 54        |
| E.          | Defenisi Operasional Variabel .....                 | 55        |
| F.          | Teknik Pengumpulan Data .....                       | 57        |
| G.          | Uji Persyaratan Instrumen Penelitian.....           | 58        |
| 1.          | Uji Validitas Instrumen .....                       | 58        |
| 2.          | Uji Reliabilitas Instrumen .....                    | 62        |
| H.          | Uji Persyaratan Analisis Statistik Parametrik ..... | 64        |
| 1.          | Uji Normalitas.....                                 | 64        |
| 2.          | Uji Homogenitas .....                               | 65        |
| I.          | Uji Asumsi Klasik .....                             | 66        |
| 1.          | Uji Linearitas.....                                 | 66        |
| 2.          | Uji Multikolinearitas .....                         | 67        |
| 3.          | Uji Autokorelasi .....                              | 68        |
| 4.          | Uji Heteroskedastisitas.....                        | 69        |
| J.          | Uji Hipotesis.....                                  | 70        |
| 1.          | Regresi Linear Sederhana .....                      | 70        |
| 2.          | Regresi Linear Mutiple .....                        | 71        |
| <b>IV.</b>  | <b>HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>                   | <b>73</b> |
| A.          | Deskripsi Lokasi Penelitian.....                    | 73        |
| B.          | Gambaran Responden Penelitian .....                 | 75        |
| C.          | Deskripsi Data.....                                 | 76        |
| D.          | Uji Persyaratan Analisis Statistik Parametrik ..... | 86        |
| E.          | Uji Asumsi Klasik.....                              | 88        |

|                                    |            |
|------------------------------------|------------|
| F. Uji Hipotesis .....             | 94         |
| G. Pembahasan .....                | 104        |
| H. Implikasi Penelitian.....       | 121        |
| I. Keterbatasan Penelitian.....    | 122        |
| <b>V. SIMPULAN DAN SARAN .....</b> | <b>124</b> |
| A. Simpulan .....                  | 124        |
| B. Saran .....                     | 125        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>         | <b>126</b> |
| <b>LAMPIRAN.....</b>               | <b>133</b> |

## DAFTAR TABEL

| Tabel                                                                                                                                         | Halaman |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Tracer Study Unila 2024.....                                                                                                               | 3       |
| 2. Hasil Kuesioner penelitian pendahuluan variabel minat menjadi guru mahasiswa di Program Studi Pendidikan Ekonomi Unila .....               | 4       |
| 3. Hasil Kuesioner penelitian pendahuluan variabel pengenalan lapangan persekolahan mahasiswa di Program Studi Pendidikan Ekonomi Unila ..... | 7       |
| 4. Hasil Kuesioner variabel lingkungan teman sebaya mahasiswa di Program Studi Pendidikan Ekonomi Unila.....                                  | 9       |
| 5. Data Nilai IPK Angkatan 2022 mahasiswa di Program Studi Pendidikan Ekonomi Unila .....                                                     | 10      |
| 6. Hasil Penelitian yang Relevan .....                                                                                                        | 38      |
| 7. Data Jumlah Mahasiswa Angkatan 2022 Pendidikan Ekonomi Unila .....                                                                         | 52      |
| 8. Defenisi Operasional Variabel .....                                                                                                        | 56      |
| 9. Hasil Uji Validitas Variabel Minat Menjadi Guru (Y) .....                                                                                  | 60      |
| 10. Hasil Uji Validitas Variabel Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP).....                                                                  | 61      |
| 11. Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Teman Sebaya .....                                                                                | 61      |
| 12. Hasil Uji Reliabilitas .....                                                                                                              | 63      |
| 13. Interpretasi Nilai R.....                                                                                                                 | 63      |
| 14. Nama Ketua Program Studi Pendidikan Ekonomi.....                                                                                          | 74      |
| 15. Distribusi Frekuensi Variabel Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) ....                                                                 | 77      |
| 16. Kategori Pengenalan Lapangan Persekolahan (IPK) .....                                                                                     | 78      |
| 17. Distribusi Frekuensi Variabel Lingkungan Teman Sebaya .....                                                                               | 79      |
| 18. Kategori Lingkungan Teman Sebaya.....                                                                                                     | 80      |
| 19. Distribusi Frekuensi Variabel Prestasi Belajar .....                                                                                      | 82      |

|                                                                                                                                                                       |     |
|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----|
| 20. Kategori Prestasi Belajar.....                                                                                                                                    | 83  |
| 21. Distribusi Frekuensi Variabel Minat Menjadi Guru .....                                                                                                            | 84  |
| 22. Kategori Minat Menjadi Guru.....                                                                                                                                  | 85  |
| 23. Rekapitulasi Hasil Normalitas .....                                                                                                                               | 86  |
| 24. Rekapitulasi Hasil Uji Homogenitas.....                                                                                                                           | 87  |
| 25. (R Old) Hasil Uji Linearitas.....                                                                                                                                 | 89  |
| 26. (R New) Hasil Uji Linearitas .....                                                                                                                                | 89  |
| 27. Rekapitulasi Hasil Uji Multikolinearitas.....                                                                                                                     | 90  |
| 28. Uji Autokorelasi.....                                                                                                                                             | 91  |
| 29. Uji Heteroskedastisitas.....                                                                                                                                      | 93  |
| 30. Rekapitulasi Hasil Uji Heteroskedastisitas .....                                                                                                                  | 93  |
| 31. Hasil Uji Hipotesis Parsial Variabel (PLP) .....                                                                                                                  | 94  |
| 32. Koefisien Regresi Pengaruh (PLP) terhadap Minat Menjadi Guru .....                                                                                                | 95  |
| 33. Hasil Uji Hipotesis Parsial Variabel Lingkungan Teman Sebaya .....                                                                                                | 97  |
| 34. Koefisien Regresi Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap<br>Minat Menjadi Guru (Y).....                                                                        | 97  |
| 35. Hasil Uji Hipotesis Parsial Variabel Lingkungan Teman Sebaya (X2).....                                                                                            | 99  |
| 36. Koefisien Regresi Prestasi Belajar terhadap Minat Menjadi Guru (Y) .....                                                                                          | 99  |
| 37. Hasil Uji Hipotesis Secara Simultan.....                                                                                                                          | 101 |
| 38. Koefisien Regresi Pengaruh Variabel Bebas Terhadap Variabel Terikat.....                                                                                          | 102 |
| 39. ANOVA Uji Hipotesis PLP, Lingkungan Teman Sebaya , dan Prestasi Belajar,<br>Terhadap Minat Menjadi Guru Mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas<br>Lampung ..... | 103 |

## DAFTAR GAMBAR

| Gambar                        | Halaman |
|-------------------------------|---------|
| 1. Bagan Kerangka Pikir ..... | 49      |
| 2. Kurva Durbin-Watson .....  | 91      |

## DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran                                                                                           | Halaman |
|----------------------------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. Surat Izin Penelitian Pendahuluan dari FKIP Universitas Lampung.....                            | 135     |
| 2. Surat Balasan Penelitian Pendahuluan dari Prodi Pendidikan Ekonomi<br>Universitas Lampung ..... | 136     |
| 3. Penyebaran Kuesioner Pra Penelitian .....                                                       | 137     |
| 4. Hasil Kuesioner Pra Penelitian .....                                                            | 138     |
| 5. Kuesioner Penelitian Pendahuluan.....                                                           | 138     |
| 6. Surat Izin Penelitian .....                                                                     | 139     |
| 7. Surat Balasan Izin Penelitian .....                                                             | 140     |
| 8. Pelaksanaan Penelitian Melalui Kuesioner .....                                                  | 141     |
| 9. Kisi- Kisi Kuesioner Penelitian.....                                                            | 142     |
| 10. Uji Validitas .....                                                                            | 150     |
| 11. Uji Reliabilitas .....                                                                         | 153     |
| 12. Rekapitulasi Tabulasi Data Penelitian .....                                                    | 154     |
| 13. Uji Persyaratan Analisis Statistik Parametrik .....                                            | 156     |
| 14. Uji Linearitas Garis Regresi.....                                                              | 156     |
| 15. Uji Multikolinearitas .....                                                                    | 157     |
| 16. Uji Autokorelasi .....                                                                         | 157     |
| 17. Uji Heteroskedastisitas.....                                                                   | 158     |
| 18. Uji Pengaruh Secara Parsial .....                                                              | 158     |
| 19. Uji Pengaruh Secara Simultan` .....                                                            | 160     |

## **I. PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan hal yang sangat penting untuk semua orang karena melalui pendidikan dapat menambah pengetahuan dan memperluas wawasan serta melihat dunia secara luas dengan sudut pandang yang berbeda (Tanti Girsang dkk., 2022). Pendidikan juga berperan penting untuk membentuk sumber daya manusia yang berkualitas baik dalam pembangunan, maupun perekonomian negara. Hal ini karena kualitas sumber daya manusia merupakan salah satu hal yang harus dipersiapkan agar mampu menyesuaikan perubahan dunia di tengah era digitalisasi. Selain berperan untuk kepentingan negara, pendidikan juga sangat penting bagi seseorang untuk meningkatkan keterampilan, kecerdasan, dan kepribadiannya.

Di dalam pendidikan terdiri dari peserta didik dan tenaga pendidik atau yang disebut juga dengan guru. Guru adalah pendidik profesional dengan tugas utama mendidik, mengajar, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik pada pendidikan anak usia dini jalur pendidikan formal, pendidikan dasar, dan pendidikan menengah (UU No.15 Tahun 2005). Jadi seorang guru memiliki peran yang sangat penting dalam penggerak pendidikan, guru tidak hanya sekedar menyampaikan materi pembelajaran kepada peserta didik, tetapi seorang guru harus mampu membimbing, mendidik, mengarahkan dan membentuk karakter setiap peserta didik. Guru harus mampu memastikan bahwa materi yang disampaikan dapat dipahami dan diterima oleh semua peserta didik. Oleh karena itu memilih untuk menjadi guru bukanlah sebuah keputusan atau



hal yang mudah bagi setiap orang, karena guru adalah pemeran utama dalam menggerakkan pendidikan di suatu negara dan memiliki tanggung jawab yang sangat besar untuk menentukan keberhasilan pendidikan serta memajukan sumber daya manusia.

Profesi guru merupakan salah satu bidang pekerjaan yang sangat penting dan sangat dibutuhkan baik secara global maupun di Indonesia saat ini. Di Indonesia, pada 2025, sebanyak 77.000 guru diproyeksikan pensiun, sementara lulusan PPG sejak 2009 hingga 2021 hanya 30.898 orang (kemendikbud.go.id, 2025). Ketimpangan antara jumlah guru yang pensiun dengan jumlah tenaga pendidik baru mencerminkan adanya permasalahan serius dalam pemenuhan kebutuhan guru secara nasional. Salah satu penyebab utamanya diduga berasal dari menurunnya minat generasi muda untuk berkarier sebagai pendidik. Kesenjangan ini berpotensi menurunkan kualitas pendidikan di masa mendatang jika tidak segera ditangani secara serius. Oleh karena itu, diperlukan langkah strategis dari pemerintah, baik dalam bentuk peningkatan kesejahteraan guru maupun perbaikan sistem pendidikan yang mempersiapkan calon guru secara lebih optimal dan profesional.

Minat adalah ketertarikan terhadap suatu hal tanpa paksaan dari orang lain (Slameto, 2019). Minat mencerminkan adanya keinginan dari dalam diri seseorang untuk melakukan suatu aktivitas karena memberikan rasa puas dan senang tanpa keterpaksaan. Dalam konteks profesi, minat menjadi guru berarti adanya ketertarikan intrinsik terhadap pekerjaan sebagai pendidik yang muncul tanpa dorongan atau paksaan eksternal. Individu yang memiliki minat menjadi guru akan merasa senang menjalani profesi tersebut dan berusaha meningkatkan kualitas dirinya sebagai calon guru yang profesional. Namun, kenyataannya tidak semua mahasiswa program studi kependidikan benar-benar memiliki minat menjadi guru. Sebagian di antaranya memilih jurusan tersebut karena saran orang tua, pengaruh teman, atau karena lulusan program ini memiliki peluang kerja di bidang kependidikan maupun non-kependidikan (Sita dkk., 2020). Menurut

Brown & Lent (2020:50), minat menjadi guru dipengaruhi oleh berbagai faktor dalam teori pengembangan karier, seperti kepercayaan diri dalam mengajar, ekspektasi hasil positif terhadap profesi guru, tujuan karier yang jelas, serta dukungan sosial dari lingkungan sekitar. Selain itu, pengalaman positif selama proses pendidikan juga dapat membentuk dan memperkuat minat individu untuk memilih profesi guru sebagai jalan kariernya.

Penelitian ini dilakukan di Program Studi Pendidikan Ekonomi, FKIP, Universitas Lampung. Alasan dilakukan penelitian ini karena ditemukan bahwa sebagian besar dari Mahasiswa Pendidikan Ekonomi kurang berminat untuk menjadikan guru sebagai profesi utamanya di masa depan. Pendidikan Ekonomi adalah salah satu program studi sarjana yang ada di Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan.

**Tabel 1. Tracer Study Unila 2024**

| Keterangan                                     | Jumlah Mahasiswa |      |
|------------------------------------------------|------------------|------|
|                                                | FKIP             | PSPE |
| Jumlah Lulusan 2023                            | 2359             | 61   |
| Lulusan 2023 Yang Mengisi Tracer Study         | 1162             | 37   |
| Lulusan 2023 Yang bekerja di bidang Pendidikan | 715              | -    |

Sumber: *Tracer Studi* Unila 2024

Jika dilihat dari data *tracer study* Universitas Lampung tahun 2024 jumlah lulusan Fakultas keguruan dan ilmu pendidikan (FKIP) tahun lulus 2023 sebanyak 2359 dan lulusan yang terlacak hanya sebesar 1162 (*tracer study* unila, 2024). Data dari *tracer study* Universitas Lampung menunjukkan bahwa jumlah lulusan yang bekerja dibidang pendidikan hanya sebanyak 715 dari semua lulusan Universitas Lampung tahun 2023. Dapat diketahui bahwa hanya sebesar 61,4% saja lulusan yang bekerja dibidang pendidikan. Untuk mahasiswa Pendidikan Ekonomi yang lulus tahun 2023 sebanyak 61 dengan 37 mahasiswa mengisi *tracer study*.

Berdasarkan penelitian pendahuluan yang sudah dilakukan pada 50 mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung hanya

sebesar 18 mahasiswa yang menjadikan profesi guru sebagai karir utama di masa depan, sisanya lebih memilih bekerja dibidang lain.

**Tabel 2. Hasil Kuesioner penelitian pendahuluan variabel minat menjadi guru mahasiswa di Program Studi Pendidikan Ekonomi Unila Angkatan 2022**

| No | Pertanyaan/ Pernyataan                                    | Kriteria Jawaban |       |
|----|-----------------------------------------------------------|------------------|-------|
|    |                                                           | Ya               | Tidak |
| 1  | Saya memiliki keinginan menjadi guru setelah lulus kuliah | 36%              | 64%   |
| 2  | Saya memahami peran dan tanggung jawab seorang guru       | 92%              | 8%    |
| 3  | Apakah nilai pribadi Anda sesuai dengan profesi guru?     | 36%              | 64%   |

Sumber: Hasil Kuesioner 2025

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa sebanyak 36% mahasiswa memiliki keinginan untuk menjadi guru setelah lulus kuliah, sementara 64% lainnya tidak memiliki keinginan untuk menekuni profesi tersebut. Hal ini mengindikasikan bahwa minat terhadap profesi guru masih tergolong rendah di kalangan mahasiswa, meskipun mereka berasal dari program studi kependidikan. Selanjutnya, sebanyak 92% mahasiswa menyatakan telah memahami peran dan tanggung jawab seorang guru, sedangkan hanya 8% yang belum sepenuhnya memahami hal tersebut. Persentase yang tinggi ini menunjukkan bahwa secara kognitif, sebagian besar mahasiswa telah memiliki pemahaman yang baik mengenai profesi guru. Namun, ketika ditinjau dari kesesuaian nilai pribadi dengan profesi guru, hanya 36% mahasiswa yang merasa nilai pribadinya sesuai dengan profesi guru, sementara 64% lainnya merasa kurang atau tidak sesuai. Ini menunjukkan adanya kesenjangan antara pemahaman terhadap profesi guru dengan identifikasi diri terhadap profesi tersebut. Hal ini tentu menjadi perhatian, mengingat mereka berasal dari program studi kependidikan, yang seharusnya mempersiapkan lulusannya untuk menjadi pendidik profesional.

Melalui beberapa wawancara yang dilakukan kepada mahasiswa kebanyakan memang kurang tertarik dengan profesi guru. Sebagian besar mahasiswa merasa bahwa tuntutan yang harus dipenuhi seorang guru saat ini cukup berat. Guru dituntut untuk menguasai teknologi pembelajaran, memiliki kemampuan manajerial kelas, serta mampu menghadapi berbagai karakter siswa. Namun demikian, mahasiswa merasa pembelajaran selama kuliah belum sepenuhnya membekali mereka dengan keterampilan tersebut. Disisi lain, penghasilan atau kesejahteraan guru juga dinilai belum sebanding dengan tanggung jawab yang di emban, sehingga menurunkan minat mereka untuk menekuni profesi ini.

Menurut Nugroho dkk. (2016) terdapat 2 faktor yang dapat berpengaruh terhadap minat individu, yakni faktor eksternal dan faktor internal. Faktor eksternal adalah terdapat dampak pergaulan dari teman sebaya. Faktor internal yang dapat berpengaruh terhadap minat mahasiswa yaitu faktor kepribadian dan sikap meliputi kepedulian terhadap pendidikan, sosialisme, bereksperimen, berguna bagi lingkungan sekitar, bercita-cita menjadi seorang guru, mengikuti kajian tentang guru maupun pendidikan, pernah belajar menjadi seorang guru. Menurut Ardyani dan Latifa (2015), terdapat tujuh faktor yang dapat mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi seorang guru, yaitu persepsi mahasiswa tentang profesi guru, kesejahteraan guru, prestasi belajar, pengalaman PPL, teman bergaul, lingkungan keluarga, dan kepribadian.

Pendidikan abad ke-21 menuntut adanya perubahan mendasar dalam cara berpikir, mengajar, dan belajar. Seorang calon guru tidak hanya dituntut menguasai materi ajar, tetapi juga memiliki kemampuan berpikir kritis, beradaptasi dengan teknologi, dan mampu menghadapi dinamika pembelajaran yang kompleks di kelas. Keterampilan berpikir kritis menjadi salah satu kompetensi utama yang harus dimiliki oleh guru agar dapat mengambil keputusan yang tepat, menyelesaikan masalah pembelajaran, serta menumbuhkan sikap reflektif terhadap proses mengajar. Sebagaimana dikemukakan oleh Putri dkk., (2024:96)

keterampilan berpikir kritis sangat penting bagi siswa untuk menavigasi kompleksitas dunia modern, beradaptasi dengan pasar kerja yang berubah dengan cepat, dan terlibat dalam pembelajaran sepanjang hayat.

Untuk mendukung terbentuknya calon guru yang profesional dan berpikir kritis, maka penting untuk menumbuhkan minat menjadi guru sejak dini pada mahasiswa program studi kependidikan. Salah satu upaya penting dalam pembentukan minat tersebut adalah melalui kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Berdasarkan Buku Panduan PLP FKIP Unila (2025), PLP merupakan bagian integral dari proses pendidikan program sarjana pendidikan yang bertujuan untuk menyediakan pengalaman belajar faktual dan kontekstual di lapangan. Mahasiswa diberikan kesempatan untuk menerapkan seperangkat pengetahuan, sikap, dan keterampilan yang mendukung penguasaan kompetensi pedagogik, kepribadian, sosial, dan penguasaan materi bidang studi secara utuh. PLP menjadi wadah penting dalam membentuk mahasiswa sebagai calon guru yang profesional, berkarakter, serta mampu menjalankan tanggung jawab dalam dunia pendidikan.

Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) memberi mahasiswa calon guru kesempatan untuk berinteraksi langsung di sekolah, baik sebagai pengamat maupun pelaku, yang mencakup penyusunan perangkat pembelajaran dan praktik mengajar di bawah bimbingan dosen serta guru pamong (Sadikin & Siburian, 2019). Dalam pelaksanaannya, mahasiswa juga mengambil peran sebagai guru mata pelajaran yang telah disepakati bersama pihak sekolah, merancang pembelajaran, mengelola kelas, dan menerapkan strategi mengajar efektif yang semuanya berkontribusi pada peningkatan kepercayaan diri dan motivasi berkarier di bidang pendidikan (Khaerunnas & Rafsanjani, 2021). Selain itu, PLP dirancang untuk membekali mahasiswa dengan empat kompetensi dasar pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian yang esensial dalam membina hubungan baik dengan siswa, rekan sejawat, dan masyarakat (Rahmawati dkk., 2022). Mengacu pada pandangan bahwa kurikulum adalah

seperangkat pengalaman belajar mahasiswa (Pujiati dkk., 2021: 4–5), serta penerapan Suparman di dalamnya, PLP berperan sebagai jembatan antara teori dan praktik, di mana kualitas pelaksanaannya menjadi indikator awal minat dan kesiapan mahasiswa untuk menekuni profesi guru serta menghadapi tantangan pendidikan di era modern.

**Tabel 3. Hasil Kuesioner penelitian pendahuluan variabel pengenalan lapangan persekolahan mahasiswa di Program Studi Pendidikan Ekonomi Unila Angkatan 2022**

| No | Pernyataan                                                                                           | Kriteria Jawaban |       |
|----|------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------|-------|
|    |                                                                                                      | Ya               | Tidak |
| 1  | Saya sudah mengikuti Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)                                          | 100%             | 0%    |
| 2  | Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) meningkatkan kepercayaan diri saya untuk menjadi seorang guru | 60%              | 40%   |
| 3  | Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) penting bagi seseorang yang berminat menjadi guru             | 94%              | 6%    |

Sumber: Hasil Kuesioner 2025

Berdasarkan data pada tabel di atas, dapat diketahui bahwa semua mahasiswa (100%) telah mengikuti kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Ini menunjukkan bahwa semua responden telah mendapatkan pengalaman langsung di lingkungan sekolah sebagai bagian dari proses pembelajaran mereka. Selanjutnya, sebanyak 40% mahasiswa menyatakan bahwa pengalaman mengikuti PLP dapat meningkatkan kepercayaan diri mereka untuk menjadi seorang guru, sementara itu, 40% lainnya merasa bahwa kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan belum memberikan dampak yang signifikan terhadap rasa percaya diri mereka dalam menjalani profesi guru. Kemudian, mayoritas mahasiswa, yaitu sebesar 94%, menganggap bahwa PLP merupakan kegiatan yang penting bagi seseorang yang berminat menjadi guru. Hanya 6% mahasiswa yang merasa bahwa kegiatan PLP tidak terlalu penting bagi persiapan mereka dalam menjalani profesi sebagai pendidik. Berdasarkan hasil data tersebut dapat disimpulkan bahwa secara umum, pengalaman PLP dinilai positif

dan bermanfaat oleh sebagian besar mahasiswa. Hal ini sejalan dengan teori yang telah dijelaskan sebelumnya bahwa PLP bertujuan untuk membekali calon guru dengan pengalaman lapangan, meningkatkan kepercayaan diri, serta membentuk kompetensi yang dibutuhkan dalam dunia pendidikan. Data ini juga mendukung pentingnya PLP sebagai salah satu tahapan dalam menyiapkan guru yang profesional dan siap terjun ke lapangan.

Selain PLP, lingkungan teman sebaya juga dapat mempengaruhi minat seseorang untuk menjadi guru. Menurut Putri dan Susanto (2019), teman sebaya memiliki peran signifikan dalam membentuk keputusan karier seseorang. Pada konteks pendidikan, mahasiswa cenderung terpengaruh oleh pendapat dan sikap teman-temannya ketika menentukan profesi yang akan mereka pilih. Apabila lingkungan pertemanan memberikan dorongan positif terhadap profesi guru, maka minat untuk menjadi guru pun dapat meningkat.

Siregar dan Manullang (2020) juga menyatakan bahwa teman sebaya dapat berfungsi sebagai agen motivasi. Ketika mahasiswa saling mendukung dalam aktivitas yang berkaitan dengan dunia keguruan seperti praktik mengajar, diskusi pendidikan, atau berbagi pengalaman PLP hal ini dapat menumbuhkan semangat dan meningkatkan minat mereka untuk berprofesi sebagai guru. Sebaliknya, jika dalam lingkungan pertemanan terdapat persepsi negatif terhadap profesi guru, maka minat untuk menjadi guru bisa menurun. Rahmawati dan Gunawan (2021) menjelaskan bahwa dalam kelompok teman sebaya yang memiliki aspirasi karier serupa, terjadi proses pertukaran ide, informasi, dan pengalaman yang dapat mempengaruhi orientasi karier anggota kelompok tersebut. Dalam hal ini, mahasiswa kependidikan yang berada dalam lingkungan yang mendukung profesi guru akan lebih termotivasi untuk menekuni bidang tersebut.

**Tabel 4. Hasil Kuesioner variabel lingkungan teman sebaya mahasiswa di Program Studi Pendidikan Ekonomi Unila Angkatan 2022**

| No | Pertanyaan/ Pernyataan                                                         | Kriteria Jawaban |       |
|----|--------------------------------------------------------------------------------|------------------|-------|
|    |                                                                                | Ya               | Tidak |
| 1  | Saya sering berdiskusi dengan teman mengenai profesi guru                      | 50%              | 50%   |
| 2  | Saya memperhatikan dan mempertimbangkan pilihan karier teman-teman saya.       | 74%              | 26%   |
| 3  | Apakah teman-teman Anda sering membicarakan isu-isu terkait sistem pendidikan? | 75%              | 25%   |

Sumber: Hasil Kuesioner 2025

Berdasarkan data kuesioner yang diatas, diketahui bahwa sebanyak 50% responden menyatakan sering berdiskusi dengan teman mengenai profesi guru, sementara 50% lainnya tidak. Hal ini menunjukkan bahwa topik profesi guru menjadi bahan diskusi yang cukup seimbang di kalangan mahasiswa. Selanjutnya, sebanyak 74% responden memperhatikan dan mempertimbangkan pilihan karier teman-temannya, 26% lainnya tidak. Hal ini menunjukkan adanya pengaruh lingkungan teman sebaya dalam membentuk pandangan dan keputusan karier individu. Selain itu, 75% responden mengungkapkan bahwa teman-teman mereka sering membicarakan isu-isu terkait sistem pendidikan, 25% lainnya membahas isu lain menandakan tingginya kesadaran dan kepedulian terhadap perkembangan dan tantangan dalam sistem pendidikan. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa diskusi mengenai profesi guru dan isu-isu pendidikan di kalangan mahasiswa, serta perhatian terhadap pilihan karier teman, berperan penting dalam membentuk minat individu untuk menjadi guru. Lingkungan sosial yang mendukung dan persepsi positif terhadap profesi guru dapat meningkatkan minat mahasiswa untuk menekuni profesi ini, yang pada akhirnya berkontribusi pada penyediaan tenaga pendidik yang berkualitas di masa depan.



Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai mahasiswa setelah mengikuti pembelajaran dalam bentuk perubahan tingkah laku, keterampilan, atau pengetahuan Sudjana (2017: 54). Prestasi belajar dapat diukur lewat Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), yang mencerminkan penguasaan materi tiap semester (Ni'mah, 2015: 42). Mahasiswa dengan prestasi tinggi umumnya memiliki pengetahuan luas, penguasaan materi yang baik, dan kepercayaan diri tinggi dalam mengelola proses pembelajaran, sehingga aktivitas belajar yang aktif dan bermakna mendorong minat mereka menjadi guru. Penelitian Lutfiyah dkk. (2016: 47) dan Sukendar dkk. (2018: 62) menyatakan adanya hubungan dan pengaruh positif antara prestasi belajar dan minat berkarir sebagai guru. Sesuai pandangan Pujiati dkk. (2021: 12), prestasi belajar mencerminkan kemampuan kognitif yang berkembang melalui pengalaman belajar sistematis, meningkatkan self-efficacy serta kesiapan akademik untuk peran sebagai pendidik. Dengan demikian, prestasi belajar bukan hanya indikator akademik tetapi juga faktor penting dalam membentuk minat dan kesiapan mahasiswa memasuki profesi keguruan.

**Tabel 5. Data Nilai IPK Angkatan 2022 mahasiswa di Program Studi Pendidikan Ekonomi Unila yang sudah Melaksanakan PLP**

| Angkatan | Nilai IPK |       | Jumlah |
|----------|-----------|-------|--------|
|          | > 3,7     | < 3,7 |        |
| 2022     | 16        | 85    | 101    |

Sumber: Siakadu 2025

Berdasarkan data diatas, dari total 101 mahasiswa angkatan 2022 yang sudah melaksanakan PLP, sebanyak 85 mahasiswa (sekitar 84,15%) memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) di atas 3,7 sementara hanya 16 mahasiswa (sekitar 15,85%) yang memiliki IPK di bawah 3,7. Data ini menunjukkan bahwa mayoritas mahasiswa telah mencapai prestasi akademik yang tinggi. Meskipun mayoritas mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung angkatan 2022 memiliki Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) di atas 3,7, minat mereka untuk menjadi guru masih tergolong rendah. Hal ini menunjukkan bahwa prestasi

akademik yang tinggi belum tentu sejalan dengan minat untuk menekuni profesi keguruan. Hal ini sejalan dengan penelitian sebelumnya yang menunjukkan bahwa minat menjadi guru dipengaruhi oleh berbagai faktor, tidak hanya prestasi belajar. Menurut Yuliawati dan Ranu (2022) mengemukakan bahwa Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), lingkungan keluarga, dan teman sebaya berpengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan karir menjadi guru pada mahasiswa. Selain itu, penelitian oleh Simanjuntak (2022) menunjukkan bahwa persepsi terhadap profesi guru, PLP, dan prestasi belajar secara simultan berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

Berdasarkan uraian latar belakang tersebut, maka perlu dilakukan penelitian lebih lanjut mengenai **“Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), Lingkungan Teman Sebaya, Dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.**

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan di atas, maka dapat didefinisikan beberapa identifikasi masalah yaitu sebagai berikut:

1. Rendahnya minat mahasiswa untuk memilih profesi guru sebagai karier utama.
2. Pengalaman mengikuti Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) belum sepenuhnya mampu meningkatkan kepercayaan diri mahasiswa calon guru.
3. Lingkungan teman sebaya belum sepenuhnya mempengaruhi minat untuk menjadi guru.
4. Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) yang tinggi tidak identik dengan ketertarikan menjadi guru.

5. Pemahaman tentang peran guru dan tanggung jawab guru tidak selalu diikuti dengan ketertarikan menjadi guru
6. Kecenderungan mahasiswa tidak berminat menjadi guru karena kesejahteraan yang kurang menjanjikan.
7. Kekurangan tenaga pengajar akibat minimnya regenerasi guru berpotensi menurunkan kualitas pendidikan dan pencapaian belajar siswa.

### **C. Pembatasan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah dan identifikasi masalah yang dipaparkan diatas, maka penelitian ini dibatasi pada kajian pengenalan lapangan persekolahan (PLP) ( $X_1$ ), lingkungan teman sebaya ( $X_2$ ), prestasi belajar ( $X_3$ ), dan minat menjadi guru ( $Y$ ) mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.

### **D. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah di atas, maka rumusan masalah pada penelitian ini sebagai berikut:

1. Apakah ada pengaruh secara parsial pengenalan lapangan persekolahan terhadap minat menjadi guru mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung?
2. Apakah ada pengaruh secara parsial lingkungan teman sebaya terhadap minat menjadi guru mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung?
3. Apakah ada pengaruh secara parsial prestasi belajar terhadap minat menjadi guru mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung?
4. Apakah ada pengaruh secara simultan pengenalan lapangan persekolahan, lingkungan teman sebaya dan prestasi belajar terhadap

minat menjadi guru mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan dilaksanakannya penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh secara parsial pengenalan lapangan persekolahan terhadap minat menjadi guru mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.
2. Mengetahui pengaruh secara parsial lingkungan teman sebaya terhadap minat menjadi guru mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.
3. Mengetahui pengaruh secara parsial prestasi belajar terhadap minat menjadi guru mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.
4. Mengetahui pengaruh secara simultan pengenalan lingkungan persekolahan, lingkungan teman sebaya dan prestasi belajar terhadap Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.

#### **F. Manfaat Penelitian**

Manfaat yang terdapat dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

##### **1. Manfaat Teoritis**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat untuk meningkatkan ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan khususnya di bidang pengenalan lapangan persekolahan (PLP), lingkungan teman sebaya, prestasi belajar terhadap minat menjadi guru.

## **2. Manfaat Praktis**

### **a. Bagi Mahasiswa**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan wawasan dan pemahaman baru bagi mahasiswa, khususnya mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi, mengenai berbagai faktor yang dapat memengaruhi minat untuk berkarir sebagai guru. Dengan memahami pentingnya pengalaman Praktik Lapangan Pendidikan (PLP), pengaruh lingkungan teman sebaya, serta prestasi belajar, mahasiswa dapat lebih reflektif dalam menentukan pilihan karier mereka di bidang pendidikan. Selain itu, hasil penelitian ini dapat menjadi motivasi bagi mahasiswa untuk lebih aktif dalam mengikuti kegiatan akademik dan non-akademik yang mendukung kesiapan mereka menjadi calon pendidik profesional.

### **b. Bagi Program Studi Pendidikan Ekonomi**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi nyata bagi pengembangan kurikulum dan kebijakan akademik di Program Studi Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Lampung. Temuan penelitian ini dapat menjadi dasar dalam merancang strategi pembelajaran, penguatan program PLP, serta pembinaan akademik dan sosial mahasiswa, guna meningkatkan minat mahasiswa menjadi guru. Selain itu, hasil penelitian ini juga dapat mendorong program studi untuk menyelenggarakan kegiatan yang mendukung peningkatan kompetensi dan minat karier di dunia pendidikan.

### **c. Bagi Institusi FKIP**

Secara kelembagaan, penelitian ini dapat menjadi bahan evaluatif dan masukan strategis bagi FKIP Universitas Lampung dalam meningkatkan kualitas lulusan sebagai calon guru. Hasil penelitian ini bisa digunakan untuk memperkuat peran institusi dalam mengintegrasikan pengalaman lapangan, lingkungan belajar yang suportif, dan pencapaian akademik sebagai bagian dari pembentukan minat dan komitmen mahasiswa untuk memilih profesi guru. Dengan demikian, FKIP dapat memperkuat posisinya sebagai institusi pencetak

tenaga pendidik yang unggul dan responsif terhadap dinamika kebutuhan pendidikan nasional.

d. Bagi Peneliti

Penelitian ini memberikan manfaat langsung bagi peneliti dalam memperluas wawasan dan pemahaman terhadap faktor-faktor yang memengaruhi minat menjadi guru. Selain itu, penelitian ini juga memberikan pengalaman berharga dalam melaksanakan penelitian ilmiah secara sistematis, mulai dari perumusan masalah, pengumpulan data, hingga analisis hasil. Proses ini tidak hanya memperkuat keterampilan metodologis peneliti, tetapi juga meningkatkan kemampuan berpikir kritis dan pemecahan masalah yang relevan di bidang pendidikan. Penelitian ini juga diharapkan dapat menjadi landasan bagi penelitian lanjutan yang lebih mendalam.

## **G. Ruang Lingkup Penelitian**

Ruang lingkup dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah pengenalan lapangan persekolahan ( $X_1$ ), lingkungan teman sebaya ( $X_2$ ), prestasi belajar ( $X_3$ ), dan minat menjadi guru ( $Y$ )

2. Subjek Penelitian

Subjek dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa aktif angkatan 2022 program studi Pendidikan Ekonomi.

3. Tempat Penelitian

Tempat dalam penelitian ini adalah di Jurusan IPS Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas Lampung.

4. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada tahun 2025/2026.

5. Bidang Ilmu

Ruang lingkup ilmu dalam penelitian ini adalah Ilmu Pendidikan.

## **II. KAJIAN PUSTAKA, KERANGKA PIKIR DAN HIPOTESIS**

### **A. Tinjauan Pustaka**

#### **1. Minat Menjadi Guru**

##### **a. Grand Teori yang Mendasari Variabel Minat Menjadi Guru**

Menurut Deci dan Ryan (1985), Self-Determination Theory (SDT) merupakan teori motivasi yang menekankan bahwa perilaku individu dipengaruhi oleh tingkat kemandirian dan kesadaran diri dalam bertindak. Teori ini menjelaskan bahwa seseorang akan memiliki motivasi yang lebih kuat dan berkelanjutan apabila perilakunya didorong oleh kemauan sendiri, bukan karena tekanan atau paksaan dari luar. Oleh karena itu, SDT memandang motivasi sebagai sesuatu yang bersifat dinamis dan sangat berkaitan dengan pemenuhan kebutuhan psikologis dasar individu.

Menurut Deci dan Ryan (2000), SDT menjelaskan bahwa motivasi individu berkembang melalui pemenuhan tiga kebutuhan psikologis dasar, yaitu autonomy, competence, dan relatedness. Autonomy merujuk pada perasaan memiliki kebebasan dalam mengambil keputusan, competence berkaitan dengan keyakinan individu terhadap kemampuan dirinya, sedangkan relatedness mengacu pada kebutuhan untuk merasa diterima dan terhubung dengan orang lain. Ketiga kebutuhan ini saling berkaitan dan apabila terpenuhi secara optimal, akan

mendorong munculnya motivasi yang lebih kuat dan bersifat internal.

Berdasarkan pemenuhan kebutuhan tersebut, SDT juga menjelaskan adanya spektrum motivasi yang bergerak dari motivasi intrinsik hingga motivasi ekstrinsik. Motivasi intrinsik muncul ketika individu melakukan suatu aktivitas karena minat dan kepuasan pribadi, sedangkan motivasi ekstrinsik terjadi ketika aktivitas dilakukan karena dorongan eksternal seperti penghargaan atau tuntutan. Dalam konteks minat menjadi guru, pemenuhan *autonomy*, *competence*, dan *relatedness* dapat menumbuhkan motivasi intrinsik mahasiswa untuk memilih profesi guru karena panggilan hati dan nilai personal, bukan semata-mata faktor eksternal. (Deci & Ryan, 2000). Sejalan dengan hal tersebut, minat merupakan salah satu aspek penting yang mendorong individu untuk melakukan suatu aktivitas secara sungguh-sungguh. Pada dasarnya, minat adalah perasaan ingin dan ketertarikan yang muncul dari dalam diri seseorang terhadap suatu hal. Menurut Novianti dkk. (2022), minat merupakan dorongan internal terhadap suatu tindakan tanpa adanya tekanan dari pihak lain. Sejalan dengan itu, Hidayat dkk. (2019: 23) menyatakan bahwa minat bersifat pribadi dan memiliki keterkaitan erat dengan sikap individu.

Menurut Adawiyah (2019: 17) minat adalah perasaan suka dan rasa keinginan seseorang pada suatu hal tanpa adanya paksaan dari orang lain. Menurut Rosidin (2017: 22) minat diartikan sebagai suatu keinginan yang mendorong seseorang untuk melakukan aktivitas, pengalaman, dan mencari objek untuk dapat menguasai dan mendapatkan tujuannya.

Mengacu pada pendapat tersebut dapat dipahami bahwa minat adalah sesuatu yang muncul dari dalam diri seseorang sebagai



bentuk ketertarikan, rasa senang, dan keinginan terhadap suatu hal atau kegiatan tertentu. Minat bukan hanya sekadar rasa suka, tetapi juga menjadi dorongan yang membuat seseorang terdorong untuk terlibat secara aktif dalam suatu aktivitas. Ketika seseorang melakukan suatu kegiatan yang sesuai dengan minatnya, maka ia akan menjalankannya dengan perasaan senang, semangat yang tinggi, dan tanpa merasa terbebani. Kondisi ini membuat individu tersebut lebih fokus, tekun, dan mampu memberikan hasil yang lebih baik dibandingkan jika kegiatan tersebut dilakukan tanpa adanya minat.

Guru adalah sosok yang memiliki pengetahuan mendalam serta penguasaan terhadap suatu bidang ilmu tertentu, baik dalam aspek teori maupun praktik. Keahlian dan keterampilan tersebut diperoleh melalui serangkaian proses pendidikan formal dan pelatihan profesional yang dirancang untuk membekali mereka dengan kompetensi yang diperlukan dalam menjalankan tugas sebagai pendidik. Melalui proses tersebut, guru dipersiapkan untuk mentransfer ilmu, membimbing, serta mengembangkan potensi peserta didik secara optimal. (Siddiq, 2018). Guru adalah sebagai suatu profesi, yang memiliki kualifikasi tertentu dalam pelaksanaan tugasnya dalam hal mendidik, mengajar, membimbing, memotivasi, memfasilitasi peserta didik dalam pembelajaran agar tercapainya tujuan pendidikan yang telah ditetapkan.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat dipahami bahwa minat menjadi guru adalah ketertarikan seseorang terhadap profesi keguruan yang ditunjukkan melalui pemusatan perhatian, perasaan senang, dan keinginan kuat untuk menjalani peran sebagai pendidik. Minat menjadi guru berarti adanya rasa suka atau ketertarikan terhadap profesi guru yang berasal dari dirinya sendiri tanpa adanya unsur paksaan dari orang lain. Minat

mencerminkan dorongan internal yang mendorong mahasiswa untuk memilih dan menekuni profesi guru sebagai jalur kariernya. buat kalimat yang lebih panjang.

Minat menjadi guru tidak muncul begitu saja, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor, di antaranya pengalaman langsung melalui kegiatan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) yang memberikan gambaran nyata mengenai peran, tanggung jawab, serta tantangan profesi guru di lapangan. Selain itu, lingkungan teman sebaya juga memiliki pengaruh penting, karena dukungan atau pandangan positif dari sesama mahasiswa dapat memperkuat keyakinan dan motivasi untuk menekuni profesi tersebut. Prestasi belajar pun berperan sebagai indikator kesiapan dan kepercayaan diri seseorang untuk mengajar, di mana mahasiswa yang berprestasi cenderung memiliki pandangan lebih positif terhadap profesi guru karena merasa mampu dan layak menjalankan peran tersebut. Dengan demikian, minat menjadi guru terbentuk melalui interaksi antara faktor internal dan eksternal yang saling memengaruhi dalam proses pembentukan orientasi karier mahasiswa.

## **b. Faktor-Faktor Minat Menjadi Guru**

Minat seseorang untuk menjadi guru tidak muncul secara tiba-tiba, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor yang berasal dari dalam diri individu maupun dari lingkungannya. Menurut Naurah dkk., (2023) terdapat dua kelompok faktor yang memengaruhi minat menjadi guru, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

### **1) Faktor Internal**

Faktor internal merupakan faktor yang berasal dari dalam diri individu, yang mencakup aspek-aspek seperti kondisi emosional, persepsi, motivasi, bakat, serta penguasaan terhadap ilmu pengetahuan. Selain itu, pengalaman dalam mengikuti program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) juga dapat memperkuat minat menjadi guru, karena

mahasiswa mendapatkan gambaran nyata tentang dunia pendidikan. Demikian pula, prestasi belajar yang tinggi dapat meningkatkan rasa percaya diri dan kesiapan individu untuk terjun ke dunia pendidikan sebagai seorang guru.

## 2) Faktor Eksternal

Sementara itu, faktor eksternal mencakup pengaruh dari luar diri individu, seperti dukungan dan pola asuh keluarga serta interaksi dalam lingkungan sosial. Lingkungan yang memberikan penghargaan terhadap profesi guru atau memiliki nilai-nilai positif terhadap dunia pendidikan dapat menumbuhkan dorongan bagi seseorang untuk menekuni profesi tersebut.

### c. Indikator Minat Menjadi Guru

Minat menjadi guru dapat diukur melalui berbagai indikator yang mencerminkan ketertarikan dan komitmen seseorang terhadap profesi guru serta faktor-faktor yang memengaruhinya. Menurut Slameto (2019:180), minat menjadi guru dapat dilihat dari tiga indikator utama, yaitu perasaan senang dalam kegiatan mengajar, ketertarikan terhadap profesi guru, dan dorongan dari dalam diri untuk terus berkembang di bidang pendidikan. Uno (2016:45) menambahkan bahwa minat tersebut ditunjukkan melalui ketertarikan pada aktivitas pembelajaran, keterlibatan aktif dalam kegiatan pendidikan, serta komitmen kuat untuk memilih guru sebagai profesi utama. Hamzah & Nurdin (2020:88) menyatakan bahwa minat menjadi guru juga tercermin dari perhatian terhadap proses belajar-mengajar, keinginan berkontribusi di dunia pendidikan, dan kecenderungan untuk terlibat dalam kegiatan mengajar.

Selain itu, Silviana dkk., (2023:114) menyebutkan bahwa minat ini diwujudkan dalam bentuk keputusan sadar memilih profesi guru, konsistensi dalam menempuh pendidikan keguruan, serta rasa puas dalam menjalani aktivitas mengajar. Wahyuni (2017:112) menambahkan bahwa individu yang berminat menjadi guru biasanya menunjukkan persepsi positif terhadap peran guru, nilai-nilainya sejalan dengan dunia pendidikan, serta

memiliki aspirasi karier jangka panjang sebagai pendidik. Ardyani dan Latifah (2015:235) juga mengemukakan bahwa minat mahasiswa untuk menjadi guru dipengaruhi oleh beberapa faktor, seperti persepsi terhadap profesi guru, kesejahteraan guru, prestasi belajar, pengalaman PLP, lingkungan pertemanan, dukungan keluarga, dan kepribadian.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka indikator yang digunakan untuk mengukur variabel minat menjadi guru dalam penelitian ini mengacu pada indikator yang dikemukakan oleh Ardyani dan Latifah (2015: 235) yaitu persepsi terhadap profesi guru, kesejahteraan guru, prestasi belajar, pengalaman PLP, lingkungan pertemanan, dukungan keluarga, dan kepribadian.

## **2. Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)**

### **a. Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)**

Menurut buku panduan PLP FKIP Unila, Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) merupakan bagian integral dari proses pendidikan program sarjana pendidikan untuk menyediakan pengalaman belajar bagi mahasiswa pada situasi nyata di lapangan dalam upaya mencapai kompetensi yang secara utuh telah ditetapkan oleh masing-masing program studi di lingkungan FKIP Unila. PLP merupakan salah satu mata kuliah yang wajib dilaksanakan oleh setiap mahasiswa fakultas pendidikan.

Menurut Khaerunnas & Rafsanjani (2021) PLP adalah praktik mengajar yang dilakukan mahasiswa di sekolah-sekolah yang sudah ditunjuk oleh perguruan tinggi dan merupakan program yang wajib dilakukan oleh mahasiswa pendidikan sebab dengan melaksanakan kegiatan PLP mahasiswa bisa mendapatkan pengalaman mengajar dan keterampilan mengajar yang baik sehingga dapat meningkatkan kompetensinya.

Menurut Permenristekdikti No. 55 Tahun 2017 tentang standar pendidikan guru, dan mata kuliah PLP merupakan proses observasi atau pengamatan, dan praktik atau pemagangan yang dilaksanakan mahasiswa sarjana atau S1 pendidikan supaya dapat mendalami komponen-komponen kegiatan belajar mengajar dan administrasi tenaga pendidikan dan atau kependidikan di sekolahan. Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) tidak hanya memberikan pengalaman praktis bagi mahasiswa untuk melatih keterampilan mengajar, tetapi juga membekali mereka dengan pemahaman tentang dinamika pendidikan yang terus berkembang. Dalam konteks saat ini, calon guru dituntut untuk mampu beradaptasi dengan perubahan kurikulum dan memanfaatkan teknologi sebagai bagian dari strategi pembelajaran (Wannesia dkk. 2022).

Secara sederhana mata kuliah ini adalah sarana kegiatan belajar mengajar supaya dapat menjadikan mahasiswa sarjana berorientasi, mengamati, studi dan mendalami komponen-komponen pembelajaran yang meliputi persiapan kegiatan belajar mengajar, proses kegiatan belajar mengajar, evaluasi proses dan hasil belajar, pelaporan hasil belajar, pengelolaan pendidikan, kegiatan administrasi pendidikan, serta hubungan masyarakat (Asrial dkk., 2018).

Mata kuliah PLP wajib memiliki tujuan yang tepat, jelas, dan dapat diukur, dengan menyelesaikan mata kuliah ini mahasiswa calon guru memiliki pemahaman yang komplit tentang semua komponen yang bersangkutan dengan praktik atau penyelenggaraan pembelajaran (Mahanani dkk., 2019). Selanjutnya, mata kuliah ini juga harus dapat menyumbangkan masukan pada sekolah untuk meningkatkan mutu dengan baik dalam aspek konsep, perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian.

Komponen-komponen untuk menyelenggarakan pendidikan yang wajib diobservasi, dianalisis, di studi, dan dimengerti secara utuh mahasiswa calon guru (Nurasiah & Supriatno, 2015).

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat dipahami bahwa Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) adalah salah satu langkah strategis dalam membentuk calon guru yang profesional dan berkarakter. Melalui program PLP, mahasiswa tidak hanya memperoleh pengalaman nyata di lingkungan sekolah, tetapi juga meningkatkan kemampuan dalam aspek pedagogik, kepribadian, sosial, serta penguasaan terhadap materi ajar.

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memperoleh pengalaman langsung di sekolah sehingga dapat memahami secara nyata tugas dan tanggung jawab seorang guru. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dapat memperkuat minatnya dalam profesi keguruan karena memperoleh gambaran yang jelas tentang pekerjaan guru serta tantangan yang dihadapi. Dengan demikian, Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) berperan penting dalam membentuk dan meningkatkan minat mahasiswa untuk menjadi guru profesional.

#### **b. Faktor-faktor Pengenalan Lapangan Persekolahan**

Menurut Yulawati (2024), dalam pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terdapat berbagai faktor yang dapat memengaruhi keberhasilan mahasiswa dalam menjalani program ini. Secara umum, faktor-faktor tersebut dapat dikategorikan ke dalam dua jenis, yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

##### **1) Faktor Internal**

Faktor internal mencakup segala hal yang berasal dari dalam diri mahasiswa, seperti minat, motivasi, kesiapan akademik, dan efikasi diri. Mahasiswa yang memiliki motivasi tinggi dan

keyakinan terhadap kemampuannya cenderung lebih siap dan percaya diri dalam melaksanakan kegiatan PLP. Sebagaimana dijelaskan oleh Khaerunnas dan Rafsanjani (2021) bahwa minat mengajar, prestasi belajar, serta efikasi diri menjadi faktor penting dalam membentuk kesiapan mahasiswa mengikuti PLP dan berperan sebagai calon guru profesional.

## 2) Faktor Eksternal

Faktor eksternal berasal dari luar diri mahasiswa dan Faktor eksternal berasal dari luar diri mahasiswa dan mencakup lingkungan keluarga, budaya sekolah, bimbingan dari guru pamong dan dosen pembimbing, serta fasilitas yang disediakan lembaga pendidikan. Lingkungan yang mendukung akan memperkaya pengalaman mahasiswa selama PLP. Dalam penelitian Suwanto dkk., (2021) disebutkan bahwa pelaksanaan PLP sangat dipengaruhi oleh kondisi sosial mahasiswa, peran keluarga, dan lingkungan sekolah tempat mahasiswa menjalani praktik.

## c. Indikator Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)

Keberhasilan Praktik Lapangan Persekolahan (PLP) dapat diukur melalui berbagai indikator yang mencerminkan kesiapan, kompetensi, dan sikap profesional mahasiswa dalam menjalani peran sebagai calon guru di lingkungan sekolah. Menurut Mulyasa (2017:145), keberhasilan PLP dapat dilihat dari kemampuan mahasiswa dalam menerapkan teori yang dipelajari di kampus ke praktik pembelajaran di sekolah, sikap profesional selama proses pembelajaran, serta kemampuan beradaptasi dengan lingkungan sekolah. Indikator ini menekankan pentingnya kesiapan mahasiswa untuk menghadapi dunia nyata sebagai calon guru. Selanjutnya, dalam Pedoman PLP Depdiknas (Kemendikbud, 2020:30) disebutkan bahwa indikator penilaian PLP meliputi keterlibatan aktif mahasiswa dalam kegiatan pembelajaran di kelas, kemampuan merencanakan dan melaksanakan pembelajaran, serta sikap profesional yang mencerminkan etika guru. Keterampilan melakukan refleksi atas pengalaman praktik juga menjadi aspek penting dalam penilaian PLP.

Uno (2016:102) menyatakan bahwa indikator PLP mencakup kompetensi pedagogik mahasiswa, kemampuan mengelola kelas, interaksi dengan siswa dan guru pembimbing, serta keterampilan dalam menggunakan media pembelajaran. Penilaian PLP juga dilihat dari sejauh mana mahasiswa mampu mengembangkan kreativitas dan inovasi dalam proses belajar mengajar. Sedangkan menurut Suyanto & Jihad (2019:87), indikator utama PLP adalah kemampuan mahasiswa melaksanakan proses pembelajaran secara efektif, penguasaan materi ajar, dan kemampuan melakukan evaluasi hasil belajar siswa. Selain itu, sikap tanggung jawab dan disiplin selama praktik di sekolah juga menjadi indikator penting.

Hidayat (2019:92) menambahkan bahwa indikator PLP tidak hanya terbatas pada aspek teknis pembelajaran, tetapi juga meliputi pengembangan kepribadian profesional, kemampuan bekerja sama dengan guru dan siswa, serta pengembangan keterampilan komunikasi dan manajemen kelas yang efektif. Hal ini menekankan bahwa pembentukan karakter guru melalui pengalaman lapangan merupakan bagian penting dari PLP. Terakhir, Wulandari dan Sukoco (2023: 58) mengemukakan beberapa indikator PLP, yaitu kemampuan mengelola kelas, keterampilan komunikasi, penerapan metode pembelajaran yang tepat, pencapaian kompetensi pedagogik dan kepribadian, serta evaluasi dan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka indikator yang digunakan untuk mengukur variabel Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dalam penelitian ini mengacu pada indikator yang dikemukakan oleh Wulandari dan Sukoco (2023: 58) yaitu kemampuan mengelola kelas, keterampilan komunikasi, penerapan metode pembelajaran yang tepat, pencapaian



kompetensi pedagogik dan kepribadian, serta evaluasi dan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan.

### **3. Lingkungan Teman Sebaya**

#### **a. Grand Teori yang Mendasari Variabel Lingkungan Teman Sebaya**

Secara umum, teori yang mendasari variabel lingkungan teman sebaya berakar pada Teori Ekologi Perkembangan Manusia yang dikemukakan oleh Urie Bronfenbrenner (1979). Teori ini menjelaskan bahwa perkembangan individu dipengaruhi oleh sistem lingkungan yang saling berinteraksi dan tersusun secara berlapis, mulai dari mikrosistem, mesosistem, eksosistem, hingga makrosistem. Dalam kerangka tersebut, teman sebaya ditempatkan sebagai bagian dari mikrosistem, yaitu lingkungan terdekat yang berinteraksi secara langsung dan intens dengan individu dalam kehidupan sehari-hari. Menurut Bronfenbrenner (1979), interaksi yang terjadi dalam mikrosistem memiliki peran penting dalam membentuk sikap, perilaku, serta proses perkembangan individu secara menyeluruh, karena berlangsung secara kontinu dan melibatkan hubungan interpersonal yang dekat.

Sejalan dengan pandangan tersebut, Santrock (2011) menegaskan bahwa lingkungan teman sebaya merupakan kelompok individu yang memiliki kesamaan usia dan tingkat perkembangan, yang secara aktif dan berkelanjutan melakukan interaksi sosial. Melalui interaksi ini, individu belajar memahami nilai-nilai sosial, norma kelompok, pola perilaku, serta cara menyesuaikan diri dengan tuntutan lingkungan pendidikan. Santrock juga menekankan bahwa teman sebaya berfungsi sebagai sumber dukungan sosial yang dapat memengaruhi perkembangan sosial, emosional, dan akademik, termasuk dalam membentuk motivasi

belajar, sikap terhadap pendidikan, serta cara individu memandang peran dan pilihan masa depannya (Santrock, 2011).

Dengan demikian, berdasarkan sintesis pemikiran Bronfenbrenner dan Santrock, dapat disimpulkan bahwa lingkungan teman sebaya memiliki peran strategis dalam proses perkembangan individu di bidang pendidikan. Bronfenbrenner menekankan posisi teman sebaya sebagai bagian dari mikrosistem yang memberikan pengaruh langsung melalui interaksi sehari-hari, sementara Santrock memperkuat pandangan tersebut dengan menyoroti fungsi teman sebaya sebagai agen sosialisasi yang membentuk nilai, norma, dan perilaku individu. Oleh karena itu, lingkungan teman sebaya tidak hanya menjadi ruang interaksi sosial, tetapi juga berkontribusi dalam membentuk motivasi belajar, penyesuaian diri, serta pengambilan keputusan individu terkait perkembangan akademik dan pilihan karier (Bronfenbrenner, 1979; Santrock, 2011). Sejalan dengan pendapat tersebut, lingkungan teman sebaya merupakan salah satu aspek penting dalam proses perkembangan sosial anak, karena lingkungan ini bersentuhan langsung dengan kehidupan sehari-hari mereka. Interaksi yang terjalin dalam lingkungan teman sebaya memungkinkan anak belajar berbagai hal yang tidak selalu mereka dapatkan dari lingkungan keluarga. Menurut Rahmania (2020:101), lingkungan teman sebaya adalah suatu interaksi dengan orang-orang yang mempunyai kesamaan dalam usia dan status. Lingkungan Teman Sebaya ini terdapat di sekolah maupun di tempat tinggalnya. Teman sebaya dapat menjadi sumber informasi yang tidak didapatkan dari keluarga.

Menurut Rahmania (2023: 55) teman sebaya adalah orang dengan tingkat umur dan kedewasaan yang kira-kira sama. Salah satu fungsi terpenting dari teman sebaya adalah untuk memberikan sumber informasi dan komparasi tentang dunia di luar keluarga.

Oleh karena itu pemilihan pergaulan atau teman sebaya dapat menjadi faktor kunci bagi seseorang untuk menemukan jati dirinya. Seseorang yang berteman dengan orang-orang yang pintar biasanya terpengaruh secara positif agar dirinya menjadi pintar, tetapi jika berteman dengan orang-orang yang suka bolos sekolah maka kemungkinan akan tertular untuk melakukan tindakan tersebut. Lebih lanjut, menurut Desmita (dalam Suhaida dan Mardison, 2019: 21) mengungkapkan bahwa teman sebaya adalah anak-anak yang telah mencapai usia tertentu atau memiliki tingkat kedewasaan yang relatif sama, sehingga mereka cenderung memiliki pola pikir dan gaya komunikasi yang serupa. Dalam lingkungan seperti ini, anak dapat merasa dihargai dan diterima, yang sangat penting dalam pembentukan harga diri dan identitas sosialnya.

Berdasarkan beberapa pendapat diatas dapat dipahami bahwa lingkungan teman sebaya merupakan salah satu faktor penting dalam pembentukan jati diri dan perkembangan sosial individu, khususnya pada masa remaja dan awal dewasa. Interaksi yang terjadi dalam lingkungan ini memungkinkan seseorang memperoleh informasi, dukungan emosional, serta pengalaman sosial yang tidak selalu diperoleh dari keluarga atau guru. Teman sebaya yang memiliki kesamaan usia dan tingkat kedewasaan sering kali menjadi tempat berbagi pengalaman, pendapat, dan cita-cita. Teman sebaya memiliki peran penting dalam membentuk minat seseorang, termasuk minat untuk berkarier sebagai guru. Lingkungan pertemanan dapat menjadi sumber dukungan, motivasi, dan inspirasi, namun juga berpotensi memberikan pengaruh negatif apabila norma kelompok tidak sejalan dengan tujuan positif individu. Menurut Rahmawati dkk., (2024), interaksi dengan teman sebaya mampu mendorong perkembangan keterampilan sosial, meningkatkan semangat

belajar, serta memfasilitasi kolaborasi dalam menyelesaikan tugas.

Menurut Sari (2020), lingkungan teman sebaya merupakan salah satu faktor eksternal yang berperan penting dalam membentuk perilaku dan pola pikir mahasiswa. Teman sebaya dapat memberikan pengaruh positif maupun negatif terhadap minat seseorang, tergantung pada bentuk interaksi dan dukungan yang diberikan dalam lingkup pertemanan tersebut. Teman sebaya dapat menjadi sumber dukungan, motivasi, dan inspirasi yang mendorong tercapainya tujuan individu. Lingkungan teman sebaya memiliki peranan penting dalam memengaruhi sikap, motivasi, dan minat mahasiswa terhadap suatu profesi, termasuk profesi guru. Teman sebaya dapat menjadi sumber dukungan emosional, tempat berbagi pengalaman, dan mitra belajar yang efektif. Menurut Suroto dkk., (2019) pembelajaran kooperatif dapat memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk bekerjasama dengan orang lain dan memahami kekuatan maupun kelemahan diri sendiri serta orang lain. Hal ini menunjukkan bahwa interaksi positif di antara teman sebaya mendorong tumbuhnya rasa saling mendukung, meningkatkan keterampilan sosial, dan memfasilitasi pertukaran pengetahuan, yang pada akhirnya dapat memperkuat minat menjadi guru.

Sehubungan dengan minat menjadi guru, lingkungan teman sebaya berperan sebagai salah satu sumber pengaruh yang signifikan. Menurut Sari (2020), lingkungan teman sebaya merupakan salah satu faktor eksternal yang berperan penting dalam membentuk perilaku dan pola pikir mahasiswa. Teman sebaya dapat menjadi sumber dukungan, motivasi, dan inspirasi yang mendorong tercapainya tujuan individu. Mahasiswa yang berada dalam kelompok teman sebaya yang memiliki pandangan positif terhadap profesi guru, aktif dalam kegiatan akademik, dan

menunjukkan antusiasme dalam praktik mengajar, cenderung terdorong untuk menumbuhkan minat yang sama. Lingkungan tersebut tidak hanya menciptakan motivasi sosial, tetapi juga menyediakan ruang diskusi, saling belajar, dan dukungan psikologis yang memperkuat keinginan untuk menekuni profesi pendidikan. Dengan demikian, lingkungan teman sebaya tidak hanya memengaruhi perilaku sosial, tetapi juga turut berkontribusi dalam membentuk minat dan pilihan karier, termasuk minat menjadi seorang guru.

#### **b. Faktor-faktor Lingkungan Teman Sebaya**

Menurut Semiawan (dalam Suhaida & Mardison, 2019: 29) menyatakan bahwa faktor-faktor yang memengaruhi pergaulan teman sebaya, yaitu:

- 1) Kesamaan Usia  
Kesamaan usia memungkinkan anak memiliki minat yang sama, terlibat dalam percakapan atau aktivitas, sehingga meningkatkan persahabatan dengan teman sebayanya.
- 2) Situasi  
Ketika ada banyak anak, faktor situasi ikut berperan cenderung lebih condong ke persaingan kompetitif dari pada mainkan secara kooperatif.
- 3) Keakraban  
Kolaborasi ketika pemecahan masalah lebih baik dan efisien bila dilakukan oleh anak diantara teman sebaya yang akrab. Keakraban ini juga mendorong munculnya perilaku yang kondusif bagi terbentuknya persahabatan.
- 4) Ukuran Kelompok  
Apabila jumlah anak dalam kelompok hanya sedikit, maka interaksi yang terjadi cenderung lebih baik, lebih kohesif, lebih berfokus, dan lebih berpengaruh. buat daftar pustakanya.

#### **c. Indikator Lingkungan Teman Sebaya**

Indikator lingkungan teman sebaya yang positif mencakup beberapa aspek penting yang berperan dalam perkembangan individu. Menurut Silviana dkk., (2023:130), indikator tersebut meliputi hubungan emosional yang sehat, dukungan sosial yang kuat, dan interaksi yang mendorong perkembangan akademik dan

moral. Rahmania (2023:55) menambahkan bahwa keharmonisan dalam kelompok, kesamaan nilai dan minat, serta kemampuan menyelesaikan konflik secara sehat merupakan ciri lingkungan sebaya yang konstruktif. Sari & Wulandari (2021:101) juga menyebutkan bahwa arah dorongan teman untuk berprestasi, aktivitas kelompok yang mendukung tujuan pendidikan, serta norma kelompok yang sejalan dengan nilai-nilai positif menjadi indikator penting yang menunjukkan pengaruh lingkungan sebaya terhadap pencapaian dan perilaku individu.

Menurut Utami (2020:136), lingkungan teman sebaya yang baik ditandai oleh adanya rasa saling percaya antar anggota kelompok, sikap saling menghargai dalam interaksi sehari-hari, dorongan bersama untuk berkembang secara pribadi dan akademik, motivasi untuk terus belajar dan meningkatkan kemampuan, serta keteladanan positif dari setiap anggota kelompok sebagai contoh yang baik. Wahyuni (2019:118) menyatakan bahwa indikator lingkungan teman sebaya meliputi keterlibatan aktif dalam kelompok, komunikasi terbuka antar anggota, serta dukungan emosional dan moral yang seimbang. Menurut Silviana dkk., (2023:143), indikator tambahan mencakup kesamaan usia, interaksi sosial yang intens, rasa memiliki dan saling menerima, pengaruh terhadap perilaku dan sikap, serta tujuan dan aktivitas bersama. Keseluruhan indikator tersebut menunjukkan bahwa lingkungan teman sebaya yang sehat mampu membentuk identitas sosial yang kuat, meningkatkan motivasi, serta memengaruhi pilihan dan perilaku individu secara positif.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka indikator yang digunakan untuk mengukur variabel lingkungan teman sebaya dalam penelitian ini mengacu pada indikator yang dikemukakan oleh Silviana dkk., (2023:143) yaitu kesamaan usia, interaksi sosial

yang intens, rasa memiliki dan saling menerima, pengaruh terhadap perilaku dan sikap, serta tujuan dan aktivitas bersama.

#### **4. Prestasi Belajar**

##### **a. Prestasi Belajar**

Secara umum, teori yang mendasari variabel prestasi belajar adalah Teori Konstruktivisme, yang memandang belajar sebagai proses aktif dalam membangun pengetahuan. Teori ini menekankan bahwa pengetahuan tidak ditransfer secara langsung dari guru kepada siswa, melainkan dikonstruksi secara mandiri oleh siswa melalui pengalaman belajar, interaksi dengan lingkungan, serta proses refleksi terhadap informasi yang diterima. Dengan demikian, siswa berperan sebagai subjek aktif dalam pembelajaran, sementara guru berfungsi sebagai fasilitator yang membantu menciptakan lingkungan belajar yang kondusif untuk terjadinya proses konstruksi pengetahuan (Piaget, 1970).

Jean Piaget (1970) melalui konstruktivisme kognitif menjelaskan bahwa proses belajar terjadi melalui mekanisme asimilasi dan akomodasi. Asimilasi merupakan proses ketika individu mengintegrasikan informasi baru ke dalam struktur kognitif yang telah dimiliki, sedangkan akomodasi terjadi ketika individu menyesuaikan struktur kognitifnya agar sesuai dengan informasi baru tersebut. Proses ini berlangsung secara berkelanjutan seiring dengan perkembangan tahap kognitif individu. Dalam konteks prestasi belajar, kemampuan siswa dalam mengasimilasi dan mengakomodasi informasi baru sangat menentukan tingkat pemahaman konseptual yang dicapai, yang selanjutnya tercermin dalam hasil belajar atau prestasi akademik siswa.

Sementara itu, Lev Vygotsky (1978) melalui konstruktivisme sosial menekankan bahwa proses belajar tidak hanya bersifat individual, tetapi juga sangat dipengaruhi oleh interaksi sosial dan budaya. Konsep utama yang dikemukakan Vygotsky adalah Zona Perkembangan Proksimal (Zone of Proximal Development/ZPD), yaitu jarak antara kemampuan aktual yang dimiliki siswa dan potensi kemampuan yang dapat dicapai dengan bantuan orang lain yang lebih kompeten, seperti guru atau teman sebaya. Melalui interaksi sosial, diskusi, kerja kelompok, dan pemberian scaffolding, siswa dapat mencapai tingkat pemahaman yang lebih tinggi. Proses ini berkontribusi secara signifikan terhadap peningkatan prestasi belajar karena siswa memperoleh dukungan dalam mengatasi kesulitan belajar yang belum dapat diselesaikan secara mandiri.

Dalam konteks pendidikan formal, Teori Konstruktivisme memandang prestasi belajar sebagai hasil dari keterlibatan aktif siswa dalam membangun pemahamannya sendiri. Siswa tidak hanya menerima informasi secara pasif, tetapi mengolah, menafsirkan, serta mengaitkan pengetahuan baru dengan pengetahuan awal yang telah dimiliki. Pembelajaran yang melibatkan pengalaman langsung, pemecahan masalah, diskusi, dan refleksi akan menghasilkan pemahaman yang lebih bermakna. Pemahaman yang mendalam tersebut pada akhirnya berpengaruh positif terhadap capaian prestasi belajar, baik dalam aspek kognitif, afektif, maupun psikomotorik.

Berdasarkan Teori Konstruktivisme yang dikemukakan oleh Piaget dan Vygotsky, dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar merupakan hasil dari proses belajar aktif yang melibatkan konstruksi pengetahuan secara individual dan sosial. Piaget menekankan pentingnya perkembangan kognitif dan proses internal siswa dalam membangun pemahaman, sedangkan



Vygotsky menyoroti peran interaksi sosial dan lingkungan dalam mendukung perkembangan tersebut. Oleh karena itu, prestasi belajar tidak hanya ditentukan oleh kemampuan menerima informasi, tetapi juga oleh sejauh mana siswa terlibat secara aktif, mampu mengaitkan pengetahuan baru dengan pengalaman sebelumnya, serta memperoleh dukungan dari lingkungan belajar yang kondusif.

Sejalan dengan pendapat tersebut, prestasi adalah hasil yang telah dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan. Prestasi belajar adalah hasil dimana tingkat keberhasilan kemampuan siswa diukur untuk melihat capaian tujuan-tujuan belajar Sudjana (2017: 54). Prestasi belajar bisa dilihat pada indeks prestasi kumulatif (IPK). Prestasi adalah hasil yang telah dicapai seseorang dalam melakukan kegiatan. Slameto (2015: 67) menyatakan bahwa prestasi belajar dibedakan menjadi 5 aspek, yaitu: kemampuan intelektual, srategi kognitif, informasi verbal, sikap dan keterampilan. Prestasi belajar adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran yang lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru” (Kamus Besar Bahasa Indonesia). Prestasi belajar atau hasil belajar adalah beragam kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah ia menerima pengalaman belajar. Prestasi belajar mahasiswa dipengaruhi oleh berbagai faktor, salah satunya kemandirian belajar. Mahasiswa yang mandiri mampu merencanakan, mengatur, dan mengevaluasi proses belajarnya sendiri. Menurut Wardani (2017) menyatakan bahwa prestasi yang tinggi dapat menumbuhkan rasa percaya diri, tanggung jawab, dan motivasi dimana hal tersebut merupakan karakter yang penting bagi profesi guru sehingga kemandirian belajar berpotensi meningkatkan minat menjadi guru.

Prestasi belajar adalah kesempurnaan dicapai seseorang dalam berfikir, merasa serta berbuat. Prestasi belajar dikatakan sempurna apabila memenuhi tiga aspek yakni kognitif, affektif maupun psikomotor, sebaliknya dikatakan prestasi kurang memuaskan jika seseorang belum mampu memenuhi target dalam ketiga kriteria tersebut (Sudjana, 2016: 3). Berdasarkan beberapa pendapat tersebut dapat dipahami bahwa prestasi belajar merupakan tingkat kemanusiaan siswa dalam menerima, menolak serta menilai informasi-informasi dalam proses belajar mengajar. Prestasi belajar seseorang sesuai dengan tingkat keberhasilan sesuatu dalam mempelajari materi pelajaran dinyatakan dalam bentuk nilai atau raport setiap bidang studi setelah mengalami proses belajar mengajar.

Prestasi belajar merupakan salah satu faktor penting yang dapat mendorong minat seseorang untuk menjadi guru. Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai seseorang setelah melalui proses pembelajaran yang mencakup ranah kognitif, afektif, dan psikomotor. Salah satu cara meningkatkannya adalah melalui *self-directed learning*, yaitu pembelajaran yang mendorong kemandirian mahasiswa dalam mengatur proses belajarnya (Suroto, 2021). Kemandirian ini tidak hanya mendukung capaian akademik, tetapi juga membentuk disiplin, tanggung jawab, dan kepercayaan diri karakter yang selaras dengan tuntutan profesi guru. Oleh karena itu, prestasi belajar yang tinggi dan didukung kemandirian belajar berpotensi meningkatkan minat mahasiswa untuk menjadi guru. Mahasiswa yang memiliki prestasi belajar tinggi biasanya menunjukkan penguasaan materi yang baik, sikap positif terhadap pembelajaran, dan kemampuan yang mendukung peran sebagai pendidik. Keberhasilan dalam belajar ini dapat menumbuhkan rasa percaya diri serta keyakinan untuk menekuni profesi guru. Oleh karena itu, semakin tinggi prestasi belajar

seseorang, maka semakin besar pula kemungkinan munculnya minat untuk menjalani profesi di bidang pendidikan.

## **b. Faktor-faktor Prestasi Belajar**

Menurut Shertzer & Stone (dalam Winkel, 2019: 20) menjelaskan bahwa terdapat faktor-faktor yang memengaruhi prestasi belajar mahasiswa, yaitu:

### **1) Faktor Internal**

Faktor internal meliputi aspek-aspek yang berasal dari dalam diri mahasiswa itu sendiri. Faktor-faktor ini antara lain: (1) kondisi fisiologis, seperti kesehatan jasmani, kelelahan, dan kondisi pancaindra; (2) kondisi psikologis, termasuk intelegensi, bakat, minat, motivasi, sikap, kebiasaan belajar, serta emosi. Kondisi internal ini sangat menentukan kesiapan mahasiswa untuk menerima materi perkuliahan dan menjalani proses pembelajaran secara optimal. Misalnya, seorang mahasiswa yang memiliki minat tinggi terhadap suatu mata kuliah akan lebih terdorong untuk belajar secara mandiri dan konsisten, sehingga prestasinya pun cenderung lebih baik.

### **2) Faktor Eksternal**

Faktor eksternal merupakan faktor-faktor yang datang dari luar diri mahasiswa yang turut memengaruhi keberhasilan belajar. Menurut pandangan yang sama, faktor eksternal meliputi: (1) lingkungan sosial, seperti dukungan dari orang tua, dosen, teman sebaya, serta suasana emosional dalam keluarga dan lingkungan kampus; dan (2) lingkungan nonsosial, seperti kondisi fisik ruang kuliah atau tempat belajar, ketersediaan media pembelajaran, waktu belajar, serta iklim atau cuaca. Faktor eksternal ini bisa mendukung atau bahkan menghambat proses belajar. Misalnya, ruang belajar yang bising atau tidak nyaman dapat mengurangi konsentrasi mahasiswa, sehingga prestasi belajarnya menurun. Oleh karena itu, lingkungan belajar yang kondusif sangat penting dalam menunjang prestasi belajar mahasiswa.

## **c. Indikator Prestasi Belajar**

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai siswa setelah mengikuti proses pembelajaran, yang dapat diukur melalui berbagai indikator. Menurut Sudjana (2016:22), prestasi belajar dapat dilihat dari sejauh mana siswa menguasai tujuan pembelajaran, yang ditunjukkan melalui penguasaan materi

pelajaran, kemampuan menyelesaikan tugas atau soal, hasil ujian formatif maupun sumatif, serta kemampuan menerapkan konsep dalam kehidupan nyata. Sementara itu, Nana Sudjana (2016:3) menambahkan bahwa prestasi belajar tidak hanya dilihat dari aspek kognitif, tetapi juga mencakup aspek afektif dan psikomotorik. Indikatornya mencakup nilai evaluasi belajar, partisipasi aktif dalam pembelajaran, sikap terhadap pelajaran, serta keterampilan atau praktik yang ditunjukkan selama proses belajar.

Selanjutnya, Uno & Koni (2016:142) menyatakan bahwa prestasi belajar merupakan hasil proses pembelajaran yang dapat dilihat dari skor tes atau ujian, kualitas hasil tugas, keaktifan dalam diskusi kelas, serta kemampuan siswa dalam memecahkan masalah. Dimiyati dan Mudjiono (2018: 69) juga menambahkan indikator seperti pengetahuan, kemampuan, kebiasaan dan keterampilan, sikap, serta motivasi belajar sebagai faktor yang mencerminkan pencapaian belajar siswa. Rahmawati (2020:67) memandang prestasi belajar sebagai bentuk penguasaan kompetensi tertentu, yang ditandai dengan nilai akademik, tingkat penguasaan kompetensi dasar, perubahan sikap dan perilaku belajar, serta kedisiplinan siswa. Sejalan dengan itu, Slameto (2015:54) menjelaskan bahwa prestasi belajar dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal, dan indikatornya mencakup hasil ujian harian dan akhir semester, kemampuan menyerap pelajaran, peningkatan kemampuan berpikir logis dan kritis, serta konsistensi hasil belajar.

Berdasarkan pernyataan di atas, maka nilai yang digunakan untuk mengukur variabel Prestasi belajar dalam penelitian ini mengacu nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.

## B. Hasil Penelitian yang Relevan

**Tabel 6. Hasil Penelitian yang Relevan**

| No | Penulis                  | Judul                                                                                                                                                  | Hasil                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                         |
|----|--------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 1  | Harisma & Mohamad (2021) | Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), Minat Mengajar, dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Menjadi Guru bagi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi | <p><b>Hasil Penelitian:</b><br/>Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa pengenalan lapangan persekolahan (PLP) dan minat mengajar berpengaruh signifikan terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru, di mana kualitas PLP dan tingginya minat mengajar berkorelasi positif dengan meningkatnya kesiapan tersebut. Sebaliknya, prestasi belajar tidak menunjukkan pengaruh signifikan terhadap kesiapan menjadi guru. Selain itu, persepsi tentang kesejahteraan guru tidak berpengaruh signifikan secara langsung terhadap minat menjadi guru, namun pengalaman PLP terbukti berpengaruh signifikan. Secara bersama-sama, persepsi kesejahteraan guru dan pengalaman PLP memberikan pengaruh sebesar 39,6% terhadap minat mahasiswa menjadi guru.</p> <p><b>Persamaan:</b><br/>Penelitian ini serupa dengan penelitian lain yang membahas faktor-faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru dan pengumpulan data melalui angket.</p> <p><b>Perbedaan;</b><br/>Perbedaan terdapat pada variabel yang diteliti, fokus hubungan antar variabel, subjek penelitian, waktu dan lokasi penelitian.</p> <p><b>Kebaruan:</b><br/>Penelitian ini memperbarui kajian sebelumnya dengan</p> |

**Tabel 6. Lanjutan**

|   |                                |                                                                                                                                                 |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |
|---|--------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 2 | Krisnawati & Siswandari (2024) | Pengaruh Persepsi Kesejahteraan Guru dan Pengalaman PLP Terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa FKIP Universitas Sebelas Maret Angkatan 2020 | <p>menyoroti peran dominan lingkungan teman sebaya dalam membentuk minat mahasiswa menjadi guru, yang sebelumnya belum banyak dieksplorasi.</p> <p><b>Hasil Penelitian:</b><br/> Penelitian menunjukkan bahwa pengalaman Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan minat mengajar berpengaruh signifikan terhadap kesiapan mahasiswa menjadi guru, sementara prestasi belajar tidak berpengaruh signifikan. Selain itu, persepsi tentang kesejahteraan guru tidak berpengaruh langsung terhadap minat menjadi guru, namun pengalaman PLP memiliki pengaruh signifikan. Secara bersama-sama, persepsi kesejahteraan guru dan pengalaman PLP memberikan pengaruh sebesar 39,6% terhadap minat mahasiswa menjadi guru.</p> <p><b>Persamaan:</b><br/> Penelitian ini serupa dengan penelitian lain yang membahas faktor-faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru dan pengumpulan data melalui angket.</p> <p><b>Perbedaan:</b><br/> Perbedaan terdapat pada variabel yang diteliti, fokus hubungan antar variabel, subjek penelitian, waktu dan lokasi penelitian.</p> <p><b>Kebaruan:</b><br/> Penelitian ini memperbarui kajian sebelumnya dengan menyoroti peran dominan lingkungan teman sebaya dalam membentuk minat mahasiswa menjadi guru, yang sebelumnya belum banyak dieksplorasi.</p> |
|---|--------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

**Tabel 6. Lanjutan**

|   |                                  |                                                                                                                                                             |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                    |
|---|----------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 3 | Anggita & Meylia (2024)          | Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), Lingkungan Keluarga dan Teman Sebaya terhadap Pilihan Karir Menjadi Guru pada Mahasiswa                    | <p><b>Hasil Penelitian</b></p> <p>Hasil penelitian menunjukkan bahwa PLP, lingkungan keluarga, dan teman sebaya memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap pilihan karir menjadi guru, baik secara parsial maupun simultan.</p> <p><b>Persamaan:</b></p> <p>Penelitian ini serupa dengan penelitian lain yang membahas faktor-faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru. Menggunakan metode penelitian kuantitatif dan pengumpulan data angket/kuesioner.</p> <p><b>Perbedaan:</b></p> <p>Perbedaan terdapat pada variabel yang diteliti, fokus hubungan antar variabel, subjek penelitian, waktu dan lokasi penelitian.</p> <p><b>Kebaruhan:</b></p> <p>Penelitian ini memperbarui kajian sebelumnya dengan menyoroti peran dominan lingkungan teman sebaya dalam membentuk minat mahasiswa menjadi guru, yang sebelumnya belum banyak dieksplorasi.</p> |
| 4 | Meyliana, Harini & Salman (2024) | Pengaruh PLP, Persepsi Profesi Guru, dan Efikasi Diri terhadap Minat Menjadi Guru Dimoderasi oleh Lingkungan Keluarga pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi UNS | <p><b>Hasil Penelitian:</b></p> <p>Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) tidak berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru, persepsi profesi guru berpengaruh negatif, efikasi diri berpengaruh positif, dan lingkungan keluarga tidak memoderasi pengaruh PLP serta persepsi profesi guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP UNS.</p> <p><b>Persamaan:</b></p> <p>Penelitian ini serupa dengan penelitian lain yang membahas</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |

Tabel 6. Lanjutan

|   |                           |                                                                                                                                                                                                            |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                      |
|---|---------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 5 | Savira &<br>Eko<br>(2022) | Pengaruh<br>Persepsi<br>Profesi Guru,<br>Efikasi Diri,<br>Lingkungan<br>Keluarga,<br>Dan Teman<br>Sebaya<br>Terhadap<br>Minat<br>Menjadi<br>Gurui<br>Mahasiswa<br>Prodi<br>Pendidikan<br>Akuntans<br>UNESA | <p>faktor-faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru dan pengumpulan data melalui angket.</p> <p><b>Perbedaan:</b><br/>Perbedaan terdapat pada variabel yang diteliti, fokus hubungan antar variabel, subjek penelitian, waktu dan lokasi penelitian.</p> <p><b>Kebaruan:</b><br/>Penelitian ini memberikan wawasan baru bahwa lingkungan teman sebaya memiliki pengaruh terbesar terhadap minat menjadi guru, berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih menyoroti lingkungan keluarga.</p> <p><b>Hasil Penelitian:</b><br/>Berdasarkan hasil penelitian ini, dapat disimpulkan bahwa persepsi profesi guru, efikasi diri, lingkungan keluarga, dan teman sebaya secara simultan berpengaruh signifikan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Akuntansi UNESA, dengan kontribusi sebesar 53,5%.</p> <p><b>Persamaan:</b><br/>Penelitian ini serupa dengan penelitian lain yang membahas faktor-faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru. Menggunakan metode penelitian kuantitatif dan pengumpulan data angket/kuesioner.</p> <p><b>Perbedaan:</b><br/>Perbedaan terdapat pada variabel yang diteliti, fokus hubungan antar variabel, subjek penelitian, waktu dan lokasi penelitian.</p> <p><b>Kebaruan:</b><br/>Penelitian ini memberikan wawasan baru bahwa pengenalan lapangan persekolahan memiliki pengaruh terbesar terhadap minat menjadi guru, berbeda dengan</p> |
|---|---------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|



**Tabel 6. Lanjutan**

|   |                                  |                                                                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|---|----------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 6 | Linawati<br>& Finisica<br>(2024) | Pengaruh<br>Pengenalan<br>Lapangan<br>Persekolahan<br>(PLP)<br>Melalui<br>Efikasi Diri<br>Terhadap<br>Minat<br>Menjadi Guru<br>Pada<br>Mahasiswa<br>Universitas<br>Negeri<br>Surabaya<br>Program<br>Studi<br>Pendidikan<br>Tata Niaga | <p>penelitian sebelumnya yang lebih menyoroti persepsi profesi guru, efikasi diri, lingkungan keluarga, dan teman sebaya.</p> <p><b>Hasil Penelitian:</b><br/> Penelitian ini menunjukkan bahwa Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) berpengaruh positif terhadap Efikasi Diri, yang selanjutnya meningkatkan Minat Menjadi Guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Tata Niaga UNESA angkatan 2019. Efikasi Diri berperan sebagai mediator dalam hubungan antara PLP dan Minat Menjadi Guru, sehingga PLP secara tidak langsung mempengaruhi minat mahasiswa untuk menjadi guru melalui peningkatan rasa percaya diri mereka. Hasil ini menekankan pentingnya kegiatan PLP dalam membentuk kesiapan dan minat mahasiswa untuk berkarir sebagai pendidik.</p> <p><b>Persamaan:</b><br/> Penelitian ini serupa dengan penelitian lain yang membahas faktor-faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru. Menggunakan metode penelitian kuantitatif dan pengumpulan data angket/kuesioner.</p> <p><b>Perbedaan:</b><br/> Perbedaan terdapat pada variabel yang diteliti, fokus hubungan antar variabel, subjek penelitian, waktu dan lokasi penelitian.</p> <p><b>Kebaruan:</b><br/> Penelitian ini memberikan wawasan baru bahwa pengenalan lapangan persekolahan, lingkungan teman sebaya dan prestasi belajar memiliki pengaruh terbesar terhadap minat menjadi guru, berbeda dengan</p> |
|---|----------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Tabel 6. Lanjutan

|   |                         |                                                                                                                                               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                     |
|---|-------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| 7 | Nadia & Mintasih (2024) | Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) Dan Persepsi Kesejahteraan Guru Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Fkip Uns Surakarta | <p>penelitian sebelumnya yang lebih menyoroti persepsi profesi guru, efikasi diri, dan lingkungan keluarga.</p> <p><b>Hasil Penelitian:</b><br/> Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) berpengaruh positif dan signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi guru, sedangkan persepsi kesejahteraan guru tidak memiliki pengaruh signifikan terhadap minat tersebut. PLP yang diukur melalui indikator kemampuan menyusun rencana pembelajaran, praktik mengajar, kompetensi personal, dan kompetensi sosial terbukti meningkatkan minat mahasiswa untuk memilih profesi guru. Sebaliknya, meskipun persepsi positif terhadap kesejahteraan guru ada, hal ini tidak berdampak signifikan terhadap minat mahasiswa menjadi guru.</p> <p><b>Persamaan:</b><br/> Penelitian ini serupa dengan penelitian lain yang membahas faktor-faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru. Menggunakan metode penelitian kuantitatif dan pengumpulan data angket/kuesioner.</p> <p><b>Perbedaan:</b><br/> Perbedaan terdapat pada variabel yang diteliti, fokus hubungan antar variabel, subjek penelitian, waktu dan lokasi penelitian.</p> <p><b>Kebaruan:</b><br/> Penelitian ini memberikan wawasan baru bahwa lingkungan teman sebaya dan prestasi belajar memiliki pengaruh terbesar terhadap minat menjadi guru, berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih</p> |
|---|-------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|-----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

Tabel 6. Lanjutan

|   |                                             |                                                                |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                   |
|---|---------------------------------------------|----------------------------------------------------------------|-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|   |                                             |                                                                | menyoroti pengenalan lapangan persekolahan dan persepsi profesi guru.                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                             |
| 8 | Cicih, Andri, Ulfa, Roza dan Sondang (2024) | Minat Menjadi Guru: Persepsi Profesi Guru Dan Pengalaman (Plp) | <p><b>Hasil Penelitian:</b></p> <p>Penelitian ini menyimpulkan bahwa persepsi positif terhadap profesi guru dan pengalaman Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) secara signifikan meningkatkan minat mahasiswa Pendidikan Akuntansi Universitas Negeri Medan (UNIMED) untuk memilih profesi guru. Kedua variabel tersebut berkontribusi secara simultan dalam membentuk minat mahasiswa menjadi guru.</p> <p><b>Persamaan:</b></p> <p>Penelitian ini serupa dengan penelitian lain yang membahas faktor-faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru. Menggunakan metode penelitian kuantitatif dan pengumpulan data angket/kuesioner.</p> <p><b>Perbedaan:</b></p> <p>Perbedaan terdapat pada variabel yang diteliti, fokus hubungan antar variabel, subjek penelitian, waktu dan lokasi penelitian.</p> <p><b>Kebaruan:</b></p> <p>Penelitian ini memberikan wawasan baru bahwa lingkungan teman sebaya dan prestasi belajar memiliki pengaruh terbesar terhadap minat menjadi guru, berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih menyoroti pengenalan lapangan persekolahan dan persepsi profesi guru.</p> |
| 9 | Arsad, Maruwae, Hasiru,                     | Pengaruh Pengenalan Lapangan                                   | <p><b>Hasil Penelitian:</b></p> <p>Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Pengenalan Lapangan</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                 |

**Tabel 6. Lanjutan**

|    |                                         |                                                                                                                                                                                       |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                        |
|----|-----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
|    | Hafid & Tambengi (2025)                 | Persekolahan (PLP) Dan Minat Mengajar Terhadap kesiapan Menjadi Guru Pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo | <p>Persekolahan (PLP) berpengaruh positif signifikan terhadap kesiapan menjadi guru, sementara minat mengajar berpengaruh negatif signifikan; secara simultan, keduanya menjelaskan 79,7% variabilitas kesiapan mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Negeri Gorontalo menjadi guru.</p> <p><b>Persamaan:</b><br/>Penelitian ini serupa dengan penelitian lain yang membahas faktor-faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru dan pengumpulan data melalui angket.</p> <p><b>Perbedaan:</b><br/>Perbedaan terdapat pada variabel yang diteliti, fokus hubungan antar variabel, subjek penelitian, waktu dan lokasi penelitian.</p> <p><b>Kebaruan:</b><br/>Penelitian ini memberikan wawasan baru bahwa lingkungan teman sebaya dan prestasi belajar memiliki pengaruh terbesar terhadap minat menjadi guru, berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih menyoroti pengenalan lapangan persekolahan dan minat mengajar terhadap kesiapan menjadi guru.</p> <p><b>Hasil Penelitian:</b><br/>Penelitian ini menyimpulkan bahwa Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II dan prestasi belajar secara signifikan memengaruhi minat mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Palangka Raya untuk menjadi guru, baik secara parsial maupun simultan. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman praktik lapangan dan pencapaian akademik berperan penting dalam</p> |
| 10 | Tanti, Rinto, Sundari & Eriawaty (2024) | Pengaruh PLP II dan Prestasi Belajar Terhadap Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas                                                                   | <p>Penelitian ini menyimpulkan bahwa Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) II dan prestasi belajar secara signifikan memengaruhi minat mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Palangka Raya untuk menjadi guru, baik secara parsial maupun simultan. Hal ini menunjukkan bahwa pengalaman praktik lapangan dan pencapaian akademik berperan penting dalam</p>                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                  |

**Tabel 6. Lanjutan**

|               |                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                                |
|---------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|
| Palangka Raya | <p>membentuk minat mahasiswa terhadap profesi keguruan.</p> <p><b>Persamaan:</b><br/>         Penelitian ini serupa dengan penelitian lain yang membahas faktor-faktor yang mempengaruhi minat menjadi guru. Menggunakan metode penelitian kuantitatif dan pengumpulan data angket/kuesioner.</p> <p><b>Perbedaan:</b><br/>         Perbedaan terdapat pada variabel yang diteliti, fokus hubungan antar variabel, subjek penelitian, waktu dan lokasi penelitian.</p> <p><b>Kebaruan:</b><br/>         Penelitian ini memberikan wawasan baru bahwa lingkungan teman sebaya dan prestasi belajar memiliki pengaruh terbesar terhadap minat menjadi guru, berbeda dengan penelitian sebelumnya yang lebih menyoroti pengenalan lapangan persekolahan dan prestasi belajar.</p> |
|---------------|--------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|

### C. Kerangka Pikir

Ketertarikan individu terhadap suatu hal dapat memengaruhi cara mereka menilai hal tersebut. Menurut Aini (2018), minat adalah rasa suka atau ketertarikan terhadap sesuatu yang mendorong seseorang untuk memenuhi keinginannya. Menurut Slameto (2019: 20) mengemukakan bahwa minat adalah rasa lebih suka dan rasa ketertarikan pada suatu hal atau aktivitas tertentu, tanpa ada yang menyuruh. Minat menjadi guru berarti adanya rasa suka atau ketertarikan terhadap profesi guru yang berasal dari dirinya sendiri tanpa adanya unsur paksaan dari orang lain. Diduga minat menjadi guru dipengaruhi oleh berbagai faktor penting, antara lain pengalaman nyata

melalui Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), lingkungan teman sebaya, serta prestasi belajar yang dicapai oleh mahasiswa.

Salah satu faktor penting dalam membentuk minat menjadi guru adalah pengalaman nyata yang diperoleh melalui Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). Berdasarkan buku panduan PLP FKIP Unila 2025 pengenalan lingkungan persekolahan (PLP) merupakan bagian integral dari proses pendidikan program sarjana pendidikan untuk menyediakan pengalaman belajar bagi mahasiswa pada situasi nyata di lapangan dalam upaya mencapai kompetensi yang secara utuh telah ditetapkan oleh masing-masing program studi di lingkungan FKIP Unila (FKIP, 2025). Tujuannya adalah agar mahasiswa memperoleh pengalaman nyata dalam menerapkan kompetensi kependidikan secara utuh, guna membentuk calon guru yang profesional, berkarakter, dan bertanggung jawab. Menurut Khaerunnas dan Rafsanjani (2021) dalam pelaksanaan PLP, mahasiswa bertindak sebagai guru pada mata pelajaran yang telah disepakati bersama pihak sekolah. Hal ini memberikan pengalaman langsung kepada mahasiswa dalam merancang pembelajaran, mengelola kelas, dan menerapkan strategi mengajar yang efektif.

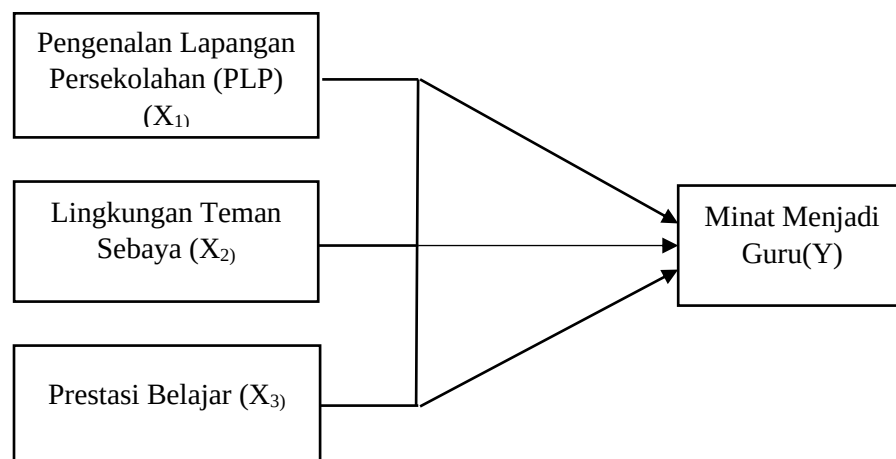
Selain pengalaman langsung di lapangan melalui PLP, faktor lain yang turut berperan dalam membentuk minat menjadi guru adalah lingkungan sosial mahasiswa, khususnya teman sebaya. Interaksi dan pengaruh dari teman sebaya sering kali menjadi pertimbangan penting dalam menentukan pilihan karier seseorang, termasuk dalam memilih profesi sebagai guru. Menurut Putri dan Susanto (2019), teman sebaya memiliki peran signifikan dalam membentuk keputusan karier seseorang. Dalam konteks pendidikan, mahasiswa cenderung terpengaruh oleh pendapat dan sikap teman-temannya ketika menentukan profesi yang akan mereka pilih. Apabila lingkungan pertemanan memberikan dorongan positif terhadap profesi guru, maka minat untuk menjadi guru pun dapat meningkat. Siregar dan Manullang (2020) juga menyatakan bahwa teman sebaya dapat berfungsi sebagai

agen motivasi. Rahmawati dan Gunawan (2021) menjelaskan bahwa dalam kelompok teman sebaya yang memiliki aspirasi karier serupa, terjadi proses pertukaran ide, informasi, dan pengalaman yang dapat mempengaruhi orientasi karier anggota kelompok tersebut. Dalam hal ini, mahasiswa kependidikan yang berada dalam lingkungan yang mendukung profesi guru akan lebih termotivasi untuk menekuni bidang tersebut.

Faktor lain yang turut memengaruhi minat menjadi guru adalah prestasi belajar. Kemampuan akademik yang tercermin dari hasil belajar mahasiswa sering kali menjadi indikator penting dalam menentukan kesiapan dan keyakinan mereka untuk memilih profesi sebagai pendidik. Lutfiyah dkk., (2016: 47) menyatakan bahwa terdapat hubungan antara prestasi belajar dan minat berkarir sebagai guru. Hal ini didukung oleh hasil riset yang dilakukan oleh Sukendar dkk., (2018: 62) yang menunjukkan bahwa prestasi belajar memiliki pengaruh positif terhadap minat menjadi guru. Menurut Sudjana (2017: 54), prestasi belajar adalah hasil yang dicapai mahasiswa setelah mengikuti proses pembelajaran dalam waktu tertentu, baik berupa perubahan tingkah laku, keterampilan, maupun pengetahuan, yang kemudian diukur dan dinilai sebagai indikator keberhasilan akademik. Prestasi belajar dapat diukur melalui simbol angka atau huruf, seperti Indeks Prestasi Kumulatif (IPK), yang mencerminkan tingkat penguasaan mahasiswa terhadap materi pembelajaran selama masa studi. Ni'mah (2015: 42) menyatakan bahwa IPK merupakan bentuk prestasi mahasiswa yang didapatkan dari proses pembelajaran selama satu semester, dan setiap semester prestasi belajar mahasiswa dievaluasi untuk mengetahui pemahaman serta penguasaan terhadap mata kuliah yang telah ditempuh.

Sehingga secara garis besar hubungan antar variabel penelitian dapat digambarkan sebagai berikut: Penelitian ini menggunakan Variabel Pengenalan Lapangan Persekolahan ( $X_1$ ), Lingkungan Teman Sebaya

(X<sub>2</sub>) dan Prestasi Belajar (X<sub>3</sub>) dan Minat menjadi guru (Y) pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. Oleh karena itu, dibuatlah rancangan penelitian sebagai berikut.



**Gambar 1. Bagan Kerangka Pikir**

Keterangan:

Variabel Bebas:

X<sub>1</sub>: Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP).

X<sub>2</sub>: Lingkungan Teman Sebaya.

X<sub>3</sub>: Prestasi Belajar.

Variabel Terikat:

Y: Minat Menjadi Guru

#### **D. Hipotesis**

Berdasarkan dari tinjauan pustaka, hasil penelitian yang relevan dan kerangka pikir yang telah diuraikan, maka rumusan hipotesis penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Terdapat pengaruh secara parsial pengenalan lapangan persekolahan (PLP) terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.



2. Terdapat pengaruh secara parsial lingkungan teman sebaya terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.
3. Terdapat pengaruh secara parsial prestasi belajar terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.
4. Terdapat pengaruh secara simultan pengenalan lapangan persekolahan (PLP), lingkungan teman sebaya dan prestasi belajar secara simultan terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung.

### **III. METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dengan metode deskriptif verifikatif. Penelitian kuantitatif merupakan jenis penelitian yang mengumpulkan dan menganalisis data berbentuk angka sehingga data yang diperoleh dapat diukur dan dianalisis untuk mengetahui hubungan serta pengaruh antara variabel yang diteliti. Kemudian, penelitian ini menggunakan metode verifikatif untuk menguji dan membuktikan kebenaran dari hipotesis yang telah ditetapkan.

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini yaitu *expost facto* dan survei. *Expost facto* merupakan penelitian yang meneliti fenomena atau peristiwa yang sudah terjadi dan peneliti mencari data untuk menentukan sebab peristiwa tersebut terjadi. Sementara itu, survei merupakan pendekatan yang digunakan untuk mengumpulkan data atau informasi dari sekelompok responden yang dilakukan melalui penyebaran kuesioner. Data yang telah dikumpulkan kemudian diuji dan dianalisis menggunakan program SPSS versi 25 untuk mengetahui Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), lingkungan teman sebaya dan prestasi belajar terhadap minat menjadi guru pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. Dengan demikian, hasil penelitian kuantitatif metode deskriptif verifikatif dengan pendekatan *expost facto* dan survei tidak hanya memberikan gambaran tentang fenomena yang diteliti, tetapi juga membuktikan hipotesis yang diajukan.

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi yang digunakan pada penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi Angkatan 2022 yang sudah melaksanakan PLP. Berikut ini adalah data jumlah mahasiswa angkatan 2022 Prodi Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung yang sudah melaksanakan PLP.

**Tabel 7. Data Jumlah Mahasiswa Angkatan 2022 Prodi Pendidikan Ekonomi Unila yang sudah melaksanakan PLP**

| No | Angkatan | Jumlah Mahasiswa Perempuan | Jumlah Mahasiswa Laki-laki | Total |
|----|----------|----------------------------|----------------------------|-------|
| 1  | 2022     | 82                         | 19                         | 101   |

Sumber: Data Angkatan 2022 Prodi Pendidikan Ekonomi

### 2. Sampel

Pada penelitian ini sampel diambil menggunakan rumus slovin yaitu:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

n : Sampel

N : Populasi

e<sup>2</sup> : Tingkat Kesalahan Yang Ditoleransi (0,05)

Populasi pada penelitian ini adalah 101 mahasiswa dengan tingkat signifikansi yaitu 5%. Dengan ini sampel yang digunakan adalah:

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

$$n = \frac{101}{1 + (0,5)^2}$$

$$n = \frac{101}{1+0,25}$$

$$n = \frac{101}{1+0,25}$$

$$n = \frac{101}{1,25}$$

$n = 80,8$  dibulatkan menjadi 81

Berdasarkan hasil perhitungan di atas, maka besarnya jumlah sampel dalam penelitian ini berjumlah 81 mahasiswa dari jumlah populasi 101 mahasiswa.

### 3. Teknik Pengambilan Sampel

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *non probability* sampling dengan metode *purposive sampling*. Teknik ini dipilih karena untuk menjadi sampel, individu harus memenuhi beberapa kriteria yang relevan dengan tujuan penelitian ini. Kriteria yang harus dipenuhi oleh sampel penelitian ini, yaitu responden merupakan mahasiswa yang sudah melaksanakan pengenalan lapangan persekolahan. Hanya individu yang memenuhi kriteria tersebut yang dapat menjadi sampel dalam penelitian ini. Kemudian, kuesioner penelitian berupa *google form* akan disebarakan secara online kepada responden yang telah memenuhi kriteria tersebut.

## C. Variabel Penelitian

Terdapat dua jenis variabel penelitian yang diteliti dalam penelitian ini, yaitu variabel bebas (*independent variable*) dan variabel terikat (*dependent variable*).

### 1. Variabel Bebas (*Independent Variable*)

Variabel bebas adalah variabel yang menjadi sebab suatu perubahan dan timbulnya variabel terikat (*dependent*). Variabel bebas pada penelitian ini

yaitu Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) ( $X_1$ ), Lingkungan Teman Sebaya ( $X_2$ ), dan Prestasi Belajar ( $X_3$ ).

## **2. Variabel Terikat (*Dependent Variable*)**

Variabel terikat adalah variabel yang menjadi akibat atau variabel yang dipengaruhi karena adanya variabel bebas. Variabel terikat pada penelitian ini adalah Minat Menjadi Guru ( $Y$ ).

### **D. Definisi Konseptual Variabel**

#### **1. Minat Menjadi Guru ( $Y$ )**

Minat menjadi guru adalah dorongan dari dalam diri seseorang yang membuatnya merasa senang, tertarik, dan termotivasi untuk menjalani profesi sebagai guru. Minat ini menjadi faktor penting yang memengaruhi sikap, perilaku, dan kesungguhan seseorang dalam menekuni dunia pendidikan dan mengembangkan dirinya sebagai pendidik.

#### **2. Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) ( $X_1$ )**

PLP adalah program wajib bagi mahasiswa pendidikan yang berupa kegiatan observasi dan praktik langsung di sekolah. Program ini bertujuan untuk membekali mahasiswa dengan pengalaman nyata mengenai dunia pendidikan, termasuk pengelolaan kelas, interaksi sosial, serta penerapan teori pembelajaran yang telah diperoleh di bangku kuliah ke dalam praktik lapangan.

#### **3. Lingkungan Teman Sebaya ( $X_2$ )**

Lingkungan teman sebaya adalah kelompok sosial yang terdiri dari individu-individu dengan usia dan tingkat kedewasaan yang relatif sama, yang memiliki pengaruh besar terhadap perkembangan sosial, emosional, dan perilaku seseorang. Interaksi dalam lingkungan ini membantu individu

membentuk identitas diri serta memperoleh dukungan dan pemahaman yang tidak selalu tersedia dari lingkungan keluarga atau formal.

#### **4. Prestasi Belajar ( $X_3$ )**

Prestasi belajar merupakan hasil yang dicapai seseorang dalam proses pendidikan yang mencakup kemampuan kognitif, afektif, dan psikomotor. Prestasi ini menunjukkan tingkat penguasaan materi dan keterampilan yang telah dipelajari, dan dapat diukur melalui nilai akademik seperti Indeks Prestasi Kumulatif (IPK).

### **E. Definisi Operasional Variabel**

#### **1. Minat Menjadi Guru (Y)**

Minat menjadi guru didefinisikan sebagai skor yang diperoleh dari jawaban responden mengenai minat menjadi guru dengan indikator yang mencakup persepsi terhadap profesi guru, kesejahteraan guru, prestasi belajar, pengalaman PLP, lingkungan pertemanan, dukungan keluarga, dan kepribadian. Pengukuran ini menggunakan skala pengukuran *semantic differential* yang terdiri dari tujuh alternatif pilihan jawaban pada masing-masing butir pertanyaan dengan rentang nilai 7, 6, 5, 4, 3, 2, dan 1.

#### **2. Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)**

Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) mengindikasikan skor yang diperoleh mengenai Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dengan indikator yang mencakup kemampuan mengelola kelas, keterampilan komunikasi, penerapan metode pembelajaran yang tepat, pencapaian kompetensi pedagogik dan kepribadian, serta evaluasi dan refleksi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan. Pengukuran ini menggunakan skala pengukuran *semantic differential* yang terdiri dari tujuh alternatif pilihan jawaban pada masing-masing butir pertanyaan dengan rentang nilai 7, 6, 5, 4, 3, 2, dan 1.

### 3. Lingkungan Teman Sebaya

Lingkungan teman sebaya berkorelasi dengan skor yang diperoleh dari jawaban responden mengenai lingkungan teman sebaya dengan indikator yang mencakup adanya rasa saling percaya antar anggota kelompok, sikap saling menghargai dalam interaksi sehari-hari, dorongan bersama untuk berkembang secara pribadi dan akademik, motivasi untuk terus belajar dan meningkatkan kemampuan, serta keteladanan positif dari setiap anggota kelompok sebagai contoh yang baik. Pengukuran ini menggunakan skala pengukuran *semantic differential* yang terdiri dari tujuh alternatif pilihan jawaban pada masing-masing butir pertanyaan dengan rentang nilai 7, 6, 5, 4, 3, 2, dan 1.

### 4. Prestasi Belajar

Prestasi Belajar adalah skor yang diperoleh berdasarkan IPK responden. Pengukuran ini menggunakan skala interval.

**Tabel 8. Definisi Operasional Variabel**

| No | Variabel                               | Indikator                                                                                                                                                                                                                 | Skala                                                   |
|----|----------------------------------------|---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|---------------------------------------------------------|
| 1  | Minat Menjadi Guru (Y)                 | 1. Kesejahteraan guru,<br>2. Persepsi mengenai profesi guru,<br>3. Prestasi belajar,<br>4. Teman bergaul,<br>5. Pengalaman mengikuti PLP,<br>6. Lingkungan keluarga, serta<br>7. Kepribadian.<br>Ardyani & Latifah (2015) | Interval dengan pendekatan <i>semantic differential</i> |
| 2  | Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) | 1. Kemampuan mengelola kelas,<br>2. Keterampilan komunikasi,<br>3. Penerapan metode pembelajaran yang tepat,<br>4. Pencapaian kompetensi pedagogik dan kepribadian, serta                                                 | Interval dengan pendekatan <i>semantic differential</i> |

**Tabel 8. Lanjutan**

|   |                                           |                                                                                                                                                                                                                  |                                                        |
|---|-------------------------------------------|------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------|--------------------------------------------------------|
|   |                                           | 5. Evaluasi dan refleksi terhadap pembelajaran.<br>Wulandari & Sukoco (2023: 28-32)                                                                                                                              |                                                        |
| 3 | Lingkungan Teman Sebaya (X <sub>2</sub> ) | 1. Kesamaan usia,<br>2. Interaksi sosial yang intens,<br>3. Rasa memiliki dan saling menerima,<br>4. Pengaruh terhadap perilaku dan sikap, serta<br>5. Tujuan dan aktivitas Bersama<br>Silviana dkk., (2023:143) | Interval dengan pendekatan <i>sematic differential</i> |
| 4 | Prestasi Belajar (X <sub>3</sub> )        | Bersadarkan IPK responden                                                                                                                                                                                        | Interval                                               |

## F. Teknik Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data untuk penelitian ini menggunakan beberapa metode yang digunakan di antaranya:

### 1. Angket/Kuesioner

Metode angket ini digunakan sebagai teknik pengumpulan data utama untuk memperoleh informasi-informasi terkait variabel yang diteliti yaitu: pengenalan lingkungan persekolahan, lingkungan teman sebaya, prestasi belajar dan minat menjadi guru. Kuesioner yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuesioner berbentuk tertutup yang di mana responden tidak memiliki kesempatan untuk memberikan jawaban yang berbeda dari yang jawaban yang sudah disediakan oleh peneliti. Sasaran dari Kuesioner ini yaitu seluruh mahasiswa aktif angkatan 2022 yang berada di program studi Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. Untuk penyebaran Kuesioner dilakukan secara langsung menggunakan *google form*.



## 2. Dokumentasi

Metode dokumentasi digunakan untuk memperoleh data administratif yang berhubungan dengan variabel penelitian. Dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data jumlah mahasiswa yang telah mengisi tracer study di Universitas Lampung, serta untuk mendapatkan data Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) mahasiswa Pendidikan Ekonomi.

## 3. Observasi

Observasi dilakukan untuk melihat langsung aktivitas mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2022 di lingkungan kampus yang berkaitan dengan minat menjadi guru. Peneliti mengamati tanpa ikut terlibat dalam kegiatan mahasiswa, seperti saat mereka mengikuti seminar, praktik mengajar, atau kegiatan organisasi kependidikan. Tujuan dari observasi ini adalah untuk mendukung data dari wawancara dan angket, serta mengetahui bagaimana minat mahasiswa terhadap profesi guru terlihat dari perilaku dan keterlibatan mereka sehari-hari.

## G. Uji Persyaratan Instrumen Penelitian

### 1. Uji Validitas

Uji Validitas adalah suatu ukuran atau parameter yang menunjukkan tingkat kevalidan suatu instrumen dalam suatu penelitian. Instrumen yang digunakan dalam pengumpulan data dikorelasikan setiap jawaban responden dengan skor total masing-masing variabel, kemudian hasilnya dibandingkan dengan nilai kritis signifikan 0,05 (5%) dan 0,01. Uji validitas digunakan untuk mengetahui apakah instrumen valid atau tidak. Valid apabila suatu instrumen dapat mengukur apa yang hendak diukur. Dalam penelitian ini, uji validitas dilakukan agar kualitas instrumen yang berupa angket dapat diketahui dan membantu keakuratan penelitian. Uji validitas pada penelitian ini menggunakan korelasi *product moment* dengan menggunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}} \cdot \sqrt{\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi antara skor butir dan skor total

N = Jumlah subjek penelitian

$\sum X$  = Jumlah skor butir

$\sum Y$  = Jumlah skor total

$\sum XY$  = Jumlah Perkalian Antara Skor Butir Dengan Skor Total

$\sum X^2$  = Jumlah kuadrat skor butir

$\sum Y^2$  = Jumlah kuadrat skor total

Kriteria pengujian yaitu jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan  $dk$  = jumlah sampel (responden), maka instrument tersebut valid, dan sebaliknya jika  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dengan signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan  $dk$  = jumlah sampel (responden), maka instrument tersebut tidak valid.

#### a. Minat Menjadi Guru (Y)

Hasil dari kriteria pengujian melalui sebar angket yang digunakan dengan total 15 pertanyaan pada angket. Untuk pengujian validitas ini menggunakan 30 responden jawaban dan di dapat  $r$  tabel sebesar 0,361. Diperoleh hasil uji validitas yang sudah memenuhi kriteria ada 15 pertanyaan yang valid. Dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka instrumen penelitian dinyatakan valid, begitupun sebaliknya.
- b) Apabila probabilitasnya ( $sig$ )  $< 0,05$  maka instrumen dinyatakan valid begitupun sebaliknya.

Terlampir hasil rekapitulasi uji validitas penyebaran angket penelitian dengan variabel minat menjadi guru (Y) sebagai berikut.

**Tabel 9. Hasil Uji Validitas Variabel Minat Menjadi Guru**

| <b>Item</b> | <b>r hitung</b> | <b>Kondisi</b> | <b>r tabel</b> | <b>Keterangan</b> |
|-------------|-----------------|----------------|----------------|-------------------|
| Butir 1     | 0,954           | >              | 0,361          | Valid             |
| Butir 2     | 0,932           | >              | 0,361          | Valid             |
| Butir 3     | 0,903           | >              | 0,361          | Valid             |
| Butir 4     | 0,918           | >              | 0,361          | Valid             |
| Butir 5     | 0,928           | >              | 0,361          | Valid             |
| Butir 6     | 0,910           | >              | 0,361          | Valid             |
| Butir 7     | 0,909           | >              | 0,361          | Valid             |
| Butir 8     | 0,925           | >              | 0,361          | Valid             |
| Butir 9     | 0,928           | >              | 0,361          | Valid             |
| Butir 10    | 0,930           | >              | 0,361          | Valid             |
| Butir 11    | 0,930           | >              | 0,361          | Valid             |
| Butir 12    | 0,944           | >              | 0,361          | Valid             |
| Butir 13    | 0,894           | >              | 0,361          | Valid             |
| Butir 14    | 0,932           | >              | 0,361          | Valid             |
| Butir 15    | 0,928           | >              | 0,361          | Valid             |

Sumber: Olah Data SPSS 2025

#### **b. Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) (X<sub>1</sub>)**

Hasil dari kriteria pengujian melalui sebar angket yang digunakan dengan total 12 pertanyaan pada angket. Untuk pengujian validitas ini menggunakan 30 respinden jawaban dan di dapat r tabel sebesar 0,361. Diperoleh hasil uji validitas yang sudah memenuhi kriteria ada 12 pertanyaan yang valid. Dengan kriteria sebagai berikut:

- a) Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka instrumen penelitian dinyatakan valid, begitupun sebaliknya.
- b) Apabila probabilitasnya ( $sig$ )  $< 0,05$  maka instrumen dinyatakan valid begitupun sebaliknya.

Terlampir hasil rekapitulasi uji validitas penyebaran angket penelitian dengan variabel pengenalan lapangan persekolahan (PLP) sebagai berikut.

**Tabel 10. Hasil Uji Validitas Variabel Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)**

| Item     | r hitung | Kondisi | r tabel | Keterangan |
|----------|----------|---------|---------|------------|
| Butir 1  | 0,953    | >       | 0,361   | Valid      |
| Butir 2  | 0,935    | >       | 0,361   | Valid      |
| Butir 3  | 0,926    | >       | 0,361   | Valid      |
| Butir 4  | 0,926    | >       | 0,361   | Valid      |
| Butir 5  | 0,949    | >       | 0,361   | Valid      |
| Butir 6  | 0,925    | >       | 0,361   | Valid      |
| Butir 7  | 0,935    | >       | 0,361   | Valid      |
| Butir 8  | 0,947    | >       | 0,361   | Valid      |
| Butir 9  | 0,940    | >       | 0,361   | Valid      |
| Butir 10 | 0,932    | >       | 0,361   | Valid      |
| Butir 11 | 0,923    | >       | 0,361   | Valid      |
| Butir 12 | 0,964    | >       | 0,361   | Valid      |

Sumber: Olah Data SPSS 2025

**c) Lingkungan Teman Sebaya (X<sub>2</sub>)**

Hasil dari kriteria pengujian melalui sebar angket yang digunakan dengan total 12 pertanyaan pada angket. Untuk pengujian validitas ini menggunakan 30 respinden jawaban dan di dapat r tabel sebesar 0,361. Diperoleh hasil uji validitas yang sudah memenuhi kriteria ada 12 pertanyaan yang valid. Dengan kriteria sebagai berikut:

- Apabila  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka instrumen penelitian dinyatakan valid, begitupun sebaliknya.
- Apabila probabilitasnya ( $sig$ )  $< 0,05$  maka instrumen dinyatakan valid begitupun sebaliknya.

Terlampir hasil rekapitulasi uji validitas penyebaran angket penelitian dengan variabel lingkungan teman sebaya sebagai berikut.

**Tabel 11. Hasil Uji Validitas Variabel Lingkungan Teman Sebaya**

| Item    | r hitung | Kondisi | r tabel | Keterangan |
|---------|----------|---------|---------|------------|
| Butir 1 | 0,939    | >       | 0,361   | Valid      |
| Butir 2 | 0,939    | >       | 0,361   | Valid      |
| Butir 3 | 0,941    | >       | 0,361   | Valid      |
| Butir 4 | 0,930    | >       | 0,361   | Valid      |
| Butir 5 | 0,960    | >       | 0,361   | Valid      |

**Tabel 11. Lanjutan**

|          |       |   |       |       |
|----------|-------|---|-------|-------|
| Butir 6  | 0,952 | > | 0,361 | Valid |
| Butir 7  | 0,932 | > | 0,361 | Valid |
| Butir 8  | 0,943 | > | 0,361 | Valid |
| Butir 9  | 0,937 | > | 0,361 | Valid |
| Butir 10 | 0,926 | > | 0,361 | Valid |
| Butir 11 | 0,949 | > | 0,361 | Valid |
| Butir 12 | 0,956 | > | 0,361 | Valid |

Sumber: Olah Data SPSS 2025

#### d) Prestasi Belajar (X<sub>3</sub>)

Variabel prestasi belajar pada penelitian ini menggunakan nilai Indeks Prestasi Kumulatif (IPK). Variabel Indeks Prestasi Kumulatif (IPK) tidak diuji validitasnya karena merupakan data kuantitatif objektif yang diperoleh langsung dari dokumen resmi (data akademik), bukan dari instrumen angket atau kuesioner. Oleh karena itu, validitas IPK dianggap telah terjamin secara administratif dan tidak memerlukan uji validitas konstruk atau empiris.

## 2. Uji Reliabilitas

Sugiyono (2019:121) berpendapat bahwa uji reliabilitas adalah pengukuran yang mengukur ketepatan, konsistensi, dan keakuratan suatu indikator dalam kuesioner yang sama terhadap hasil datanya. Uji reliabilitas digunakan untuk menunjukkan sejauh mana alat ukur dapat digunakan dan dipercaya dalam mengukur instrumen penelitian. Uji reliabilitas juga dapat menunjukkan bahwa tingkat kepercayaan dari suatu instrumen. Dalam penelitian ini uji reliabilitas menggunakan *Alpha Cronbach*, rumus ini dapat digunakan apabila opsi jawaban yang diberikan kepada responden terdiri dari tiga atau lebih. Berikut adalah rumus yang digunakan:

$$r_{11} = \left[ \frac{k}{(k-1)} \right] \left[ 1 - \frac{\sum \sigma^2 b}{\sigma^2 t} \right]$$

Keterangan

r<sub>11</sub> = reabilitas instrument

k = banyaknya butir pertanyaan

$\Sigma\sigma^2b$  = jumlah varian butir

$\sigma^2t$  = varian total

Kriteria pengujian uji reliabilitas dengan *Alpha Cronbach* yaitu jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$  dan  $dk$  = jumlah sampel yang diteliti, maka instrumen tersebut dikatakan reliabel, dan jika sebaliknya maka instrumen penelitian dikatakan tidak reliabel (Rusman, 2024). Setelah dilakukan perhitungan reliabilitas menggunakan SPSS maka diperoleh hasil sebagai berikut:

**Tabel 12. Hasil Uji Reabilitas**

| No | Variabel                               | <i>Cronbach's Alpha</i> | Keterangan |
|----|----------------------------------------|-------------------------|------------|
| 1  | Minat Menjadi Guru                     | 0,988                   | Reliabel   |
| 2  | Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) | 0,990                   | Reliabel   |
| 3  | Lingkungan Teman Sebaya                | 0,990                   | Reliabel   |

Sumber: Olah Data SPSS 2025

Berdasarkan hasil olah data, diperoleh nilai *Cronbach's Alpha* untuk masing-masing variabel sebagai berikut: PLP sebesar 0,988; lingkungan teman sebaya sebesar 0,990; dan minat menjadi guru sebesar 0,990.

**Tabel 13. Interpretasi nilai r**

| Koefisien r     | Reliabilitas  |
|-----------------|---------------|
| 0,8000 – 1,0000 | Sangat Tinggi |
| 0,6000 – 0,7999 | Tinggi        |
| 0,4000 – 0,5999 | Sedang/Cukup  |
| 0,2000 – 0,3999 | Rendah        |
| 0,0000 – 0,1999 | Sangat Rendah |

Nilai *Cronbach's Alpha* dari masing-masing variabel termasuk kategori antara 0,8000 – 1,0000. Kesimpulan dari perhitungan ketiga variabel diatas ternyata instrumen tersebut mempunyai reabilitas yang sangat tinggi. Sementara itu, variabel prestasi belajar menggunakan nilai indeks prestasi kumulatif (IPK) tidak diuji reliabilitasnya karena bukan merupakan hasil

pengukuran dari instrumen angket, melainkan data kuantitatif objektif yang diperoleh dari dokumen akademik resmi.

## H. Uji Persyaratan Analisis Statistik Parametrik

Uji persyaratan analisis data adalah tahapan dalam penelitian yang harus dilalui sebelum menganalisis data. Tahap ini dilakukan untuk memastikan data yang akan dianalisis sesuai dengan statistik parametrik. Menurut Rusman (2023: 120) dalam pengujian hipotesis dengan menggunakan statistik parametrik (inferensial) terdapat beberapa persyaratan yang harus dipenuhi antara lain skala pengukuran serendah-rendahnya berskala interval, sampel berdistribusi normal, dan sampel berasal dari populasi yang homogen.

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas data adalah suatu pengujian yang dilakukan dengan proses statistik untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari penelitian berasal dari populasi yang normal. Data yang diambil dari responden harus diuji terlebih dahulu dengan tujuan apakah jumlah sampel yang diambil sudah representatif atau belum sehingga kesimpulan dari sampel dapat di pertanggungjawabkan. Uji normalitas diperlukan sebagai syarat menggunakan statistik parametrik yang mengharuskan data berdistribusi normal (Yuliardi, 2017: 45-50). Dalam penelitian ini menggunakan uji statistik *Kolmogorov-Smirnov* (KS).

$$D = \sup_x |F_n(x) - F(x)|$$

Keterangan:

$D$  = nilai statistik *Kolmogorov-Smirnov*

$\sup_x$  = nilai maksimum dari selisih mutlak

$F_n(x)$  = fungsi distribusi kumulatif empiris

$F(x)$  = fungsi distribusi kumulatif teoritis (biasanya distribusi normal)

Adapun rumusan hipotesis uji normalitas data adalah sebagai berikut:

$H_0$  = Data berdistribusi normal

$H_1$  = Data tidak berdistribusi normal

Dengan kriteria pengujian menggunakan nilai *Asymp.Sig. (2-tailed)* yaitu:

- Jika nilai signifikansi (sig) > 0,05 artinya sampel berdistribusi normal
- Jika nilai signifikansi (sig) < 0,05 artinya sampel berdistribusi tidak normal

## 2. Uji Homogenitas

Uji homogenitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mengetahui apakah varians variabel penelitian bersifat homogen (serupa) atau tidak. jika varians sama besarnya maka dianggap homogen, dan apabila varians antar kelompok berbeda maka dianggap tidak homogen. Pengujian ini dimaksudkan untuk memastikan bahwa sekumpulan data yang akan dianalisis berasal dari populasi yang tidak jauh berbeda keragamannya (Yuliardi, 2017: 45-50). Uji homogenitas dalam penelitian ini menggunakan metode *Lavene Statistic*. Adapun rumus metode *Lavene Statistic* adalah sebagai berikut:

$$W = \frac{(n-k) \sum_{i=1}^k (\bar{Z}_i - \bar{Z})^2}{(k-1) \sum_{i=1}^k \sum_{j=1}^{n_1} (Z_{ij} - \bar{Z}_t)^2}$$

$$Z_{ij} = |\bar{Y}_{ij} - \bar{Y}_t|$$

Keterangan:

n = jumlah observasi

k = banyaknya kelompok

$Z_{ij}$  =  $Y_{ij} - Y_t$

$\bar{Y}_t$  = rata-rata kelompok ke-i

$\bar{Z}_t$  = rata-rata kelompok  $\bar{Z}_j$

$\bar{Z}_{ij}$  = rata-rata keseluruhan

Hipotesis uji homogenitas



$H_0$  = varians populasi adalah homogen

$H_1$  = varians populasi adalah tidak homogen

Dengan kriteria pengambilan keputusan:

- Menerima  $H_0$  apabila nilai probabilitas (*Sig.*) > 0,05 maka populasi bervarians homogen.
- Menolak  $H_0$  apabila nilai probabilitas (*Sig.*) < 0,05 maka populasi tidak bervarians homogen.

## I. Uji Asumsi Klasik

Uji asumsi klasik adalah suatu pengujian untuk memenuhi persyaratan statistik pada uji analisis regresi linier berganda. Setidaknya terdapat empat pengujian dalam uji asumsi klasik, diantaranya uji linearitas, uji multikolinearitas, uji autokorelasi, dan uji heteroskedastisitas.

### 1. Uji Linearitas

Uji linearitas merupakan pengujian yang dilakukan untuk mencari persamaan garis regresi pada variabel bebas terhadap variabel terikat. Dengan uji linearitas dapat diketahui apakah hubungan antar variabel bebas dan variabel terikat bersifat linear atau tidak. Pada penelitian ini pengujian linearitas menggunakan metode *Ramsey* dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{(R^2 \text{ New} - R^2 \text{ Old})/m}{(1 - R^2 \text{ New})/(n-k)}$$

Keterangan:

m = Jumlah variabel bebas yang baru masuk

n = Jumlah observasi

k = Banyaknya parameter

Rumusan Hipotesis uji linieritas:

$H_0$  = model regresi berbentuk linear

$H_1$  = model regresi berbentuk tidak linear

Kriteria pengujian hipotesis yaitu apabila  $F_{hitung} > F_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  dan dk pembilang = m dan dk penyebut =  $n - k$  maka  $H_0$  diterima berarti linear. Sebaliknya  $H_0$  ditolak atau tidak linear.

## 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk membuktikan dan menguji ada tidaknya hubungan linear antara variabel eksogen dengan variabel lainnya. Untuk mengetahui ada tidaknya korelasi pada variabel bebas, maka digunakan *statistic* korelasi *product momen* dari pearson, sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}} \cdot \sqrt{\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi x dan y

X = skor gejala x

Y = skor gejala x

N = jumlah sampel

Rumusan Hipotesis:

$H_0$  = tidak terdapat hubungan antar variabel bebas

$H_1$  = terdapat hubungan antar variabel bebas

Dengan kriteria pengjian apabila  $r_{hitung} < r_{tabel}$  dengan dk = n dan  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima, tidak terjadi multikorelasi dan sebaliknya jika  $r_{hitung} > r_{tabel}$  dengan dk = n dan  $\alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, apabila koefisien  $sig < \alpha$ , maka gejala multikolinieritas terjadi diantara variabel bebas.

Dalam penelitian ini uji multikolinearitas menggunakan model *Tolerance* (TOL) dan *Variance Inflation Factor* (VIF). Dengan kriteria pengambilan keputusan adalah sebagai berikut:

- a. Menggunakan model *Tolerance* (TOL). Apabila nilai *Tolerance*  $> 0,10$  maka antara variabel bebas yang diteliti tidak terdapat adanya gejala multikolinearitas, dan apabila sebaliknya nilai *Tolerance*  $< 0,10$  maka antara variabel bebas yang diteliti terdapat adanya gejala multikolinearitas.
- b. Menggunakan model *Variance Inflation Factor* (VIF). apabila nilai VIF  $< 10$  maka antara variabel bebas yang diteliti tidak terdapat adanya gejala multikolinearitas, dan apabila sebaliknya nilai VIF  $> 10$  maka antara variabel bebas yang diteliti terdapat adanya gejala multikolinearitas.

### 3. Uji Autokorelasi

Uji autokorelasi merupakan suatu pengujian yang dilakukan untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode  $t$  dengan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya. Jika ada korelasi dalam variabel penelitian, maka terdapat masalah autokorelasi antara variabel penelitian. Dalam penelitian yang baik seharusnya tidak terdapat adanya gejala autokorelasi. Dalam penelitian ini uji autokorelasi yang dilakukan menggunakan metode statistik *Durbin-Waston*, dengan rumus sebagai berikut:

$$DW = \frac{\sum_2^t (u_t - u_{t-1})^2}{\sum_1^t u_t^2}$$

Dengan rumusan hipotesis sebagai berikut:

$H_0$  = tidak terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamat

$H_1$  = terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamat

Dengan kriteria pengujian yaitu:

Apabila nilai statistik *Durbin-Waston* berada diantara angka 2 atau mendekati angka 2 maka  $H_0$  diterima yang menyatakan tidak terjadi adanya autokorelasi diantara data pengamat dan apabila sebaliknya maka  $H_0$  ditolak yang menyatakan adanya autokorelasi.

#### 4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas merupakan suatu pengujian yang dilakukan untuk melihat apakah terdapat ketidaksamaan varians dari residual satu ke pengamatan yang lain (Ansofino, 2016: 45-50). Heteroskedastisitas artinya ada varians variabel pada model regresi yang tidak sama. Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya penyimpangan sumsi klasik heteroskedastisitas yaitu adanya ketidaksamaan varian dari residual untuk semua pengamatan pada model regresi (Rusman, 2015: 161). Uji heteroskedastisitas pada penelitian ini menggunakan rumus korelasi rank spearman (*spearman's rank correlation*) dengan rumus sebagai berikut:

$$r_s = 1 - 6 \left[ \frac{\sum d_i^2}{N(N^2 - 1)} \right]$$

Keterangan:

- $r_s$  = koefisien korelasi *rank spearman*
- $d_i$  = perbedaan setiap rank yang diberikan kepada dua karakteristik yang berbeda
- $n$  = banyaknya individu yang diberi rank

Adapun hipotesis uji heteroskedastisitas adalah:

$H_0$  = tidak ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residual atau regresi tidak mengandung gejala heteroskedastisitas

$H_1$  = ada hubungan yang sistematis antara variabel yang menjelaskan dan nilai mutlak dari residual atau regresi mengandung gejala heteroskedastisitas

Dengan kriteria pengujian yaitu apabila nilai *Sig.* > 0,05 maka  $H_0$  diterima artinya tidak terdapat gejala heteroskedastisitas, dan apabila sebaliknya nilai *Sig.* < 0,05 maka  $H_0$  ditolak artinya terdapat gejala heteroskedastisitas.

## J. Uji Hipotesis

Hipotesis merupakan pernyataan atau dugaan sementara mengenai keadaan populasi yang akan diteliti dan kebenarannya masih lemah. Sedangkan uji hipotesis adalah suatu pengujian yang dilakukan untuk memutuskan menerima atau menolak hipotesis (Sutha, 2019: 27). Uji hipotesis dilakukan untuk menguji pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan hubungan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) dalam penelitian. Uji hipotesis dapat dilakukan menggunakan analisis regresi, terdapat dua cara dalam analisis regresi yaitu regresi linear sederhana dan regresi linear multiple.

### 1. Regresi Linear Sederhana

Analisis regresi linear sederhana merupakan analisis yang dilakukan untuk menguji pengaruh variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y), dimana variabel bebasnya hanya satu variabel. Persamaan regresi linear sederhana adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + bX$$

Nilai a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \frac{(\sum Y)(\sum X^2) - (\sum X)(\sum XY)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

$$b = \frac{n \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{n \sum X^2 - (\sum X)^2}$$

Keterangan:

$\hat{Y}$  = nilai ramalan untuk variabel Y

a = bilangan konstan

b = koefisien regresi  
 X = variabel bebas

Dengan kriteria pengujian yaitu:

$H_0$  ditolak dan menerima  $H_1$  jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  dengan nilai signifikansi  $\alpha = 0,05$  dengan  $dk = n-2$ .

Rumus uji t sebagai berikut:

$$t_0 = \frac{b}{s_b}$$

Keterangan:

$t_0$  = Nilai t observasi  
 B = Koefisien arah b  
 $S_b$  = Standar deviasi b

Kriteria pengujian hipotesis, tolak  $H_0$  jika  $t_0$  hasil perhitungan  $> t_{tabel}$  dengan  $dk = n-2$  dan  $\alpha$  tertentu dan sebaliknya  $H_0$  diterima.

## 2. Regresi Linear Multiple

Uji regresi linear multiple merupakan pengujian yang dilakukan untuk menguji pengaruh variabel independent terhadap dependent variabel. Sebenarnya uji regresi linear multiple sama dengan regresi linear sederhana hanya variabel bebasnya terdiri dari dua variabel atau lebih. Persamaan regresi linear multiple adalah sebagai berikut:

$$\hat{Y} = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_nX_n$$

Nilai a dan b dapat dicari dengan rumus sebagai berikut:

$$a = \hat{Y} - b_1X_1 - b_2X_2 - b_3X_3$$

$$b_1 = \frac{(\sum x_2^2)(\sum x_1y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_2y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$b_2 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_2y) - (\sum x_1x_2)(\sum x_1y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_2^2) - (\sum x_1x_2)^2}$$

$$b_3 = \frac{(\sum x_1^2)(\sum x_3 y) - (\sum x_1 x_3)(\sum x_3 y)}{(\sum x_1^2)(\sum x_3^2) - (\sum x_1 x_3)^2}$$

Keterangan:

|           |                                  |
|-----------|----------------------------------|
| $\hat{Y}$ | = nilai ramalan untuk variabel Y |
| a         | = bilangan konstan               |
| b         | = koefisien regresi              |
| x         | = variabel bebas                 |
| y         | = variabel terikat               |

Pengujian hipotesis penelitian dalam uji regresi linear berganda menggunakan statistik F dengan rumus sebagai berikut:

$$F = \frac{\frac{JK (Reg)}{k}}{\frac{JK (S)}{n - k - 1}}$$

Dengan kriteria pengambilan keputusan adalah: Menolak  $H_0$  dan menerima  $H_1$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  dengan  $\alpha = 0,05$  dengan dk pembilang = k dan dk penyebut =  $n - k - 1$ .

## **V. SIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil analisis data dan pengujian hipotesis mengenai variabel yang diteliti, yaitu Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), lingkungan teman sebaya, dan prestasi belajar terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Ada pengaruh positif dan signifikan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. Semakin baik pelaksanaan PLP yang diikuti mahasiswa, maka semakin tinggi pula minat mereka untuk menekuni profesi guru.
2. Ada pengaruh positif dan signifikan lingkungan teman sebaya terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. Lingkungan teman sebaya yang positif mampu memberikan dukungan, motivasi, serta pengaruh yang mendorong mahasiswa untuk memilih profesi guru.
3. Ada pengaruh positif namun paling kecil dari variabel prestasi belajar terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. Meskipun kontribusinya lebih rendah dibandingkan PLP dan lingkungan teman sebaya, prestasi belajar yang baik tetap mendukung peningkatan minat mahasiswa menjadi guru.
4. Ada pengaruh secara simultan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), lingkungan teman sebaya, dan prestasi belajar terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi Universitas Lampung. PLP yang baik memberikan pengalaman mengajar dan pengelolaan kelas, lingkungan teman



sebaya yang positif memberi dukungan dan motivasi, serta prestasi belajar yang baik meningkatkan kepercayaan diri untuk menekuni profesi guru.

## **B. Saran**

1. Pihak fakultas dan sekolah mitra diharapkan terus meningkatkan kualitas pelaksanaan PLP dengan memberikan bimbingan yang lebih intensif, kesempatan praktik mengajar yang lebih luas, serta evaluasi konstruktif. Dengan demikian, mahasiswa akan memperoleh pengalaman nyata yang dapat memperkuat minat mereka untuk berkarier sebagai guru.
2. Mahasiswa dianjurkan untuk membentuk komunitas belajar dan forum diskusi yang mendukung, saling memotivasi, serta berbagi pengalaman terkait dunia pendidikan. Dukungan positif dari lingkungan teman sebaya akan mendorong tumbuhnya minat yang lebih kuat untuk menekuni profesi guru.
3. Mahasiswa perlu terus meningkatkan prestasi belajar dengan disiplin, strategi belajar efektif, serta memanfaatkan fasilitas akademik yang tersedia. Selain itu, dosen diharapkan memberi motivasi, umpan balik, dan metode pembelajaran yang inovatif agar prestasi akademik mahasiswa dapat semakin meningkat dan berdampak positif terhadap minat menjadi guru.
4. Pihak universitas perlu merancang program yang mengintegrasikan pengalaman PLP, penguatan lingkungan akademik, dan peningkatan prestasi belajar. Misalnya melalui workshop, seminar, maupun program mentoring yang melibatkan mahasiswa, dosen, dan guru lapangan. Hal ini akan membantu mahasiswa memiliki pengalaman holistik yang memperkuat keyakinan serta minat mereka untuk menekuni profesi guru.

## DAFTAR PUSTAKA

- Adawiyah, S. E. 2019. *Human relation. (Retnowati, Ed.)*. Yogyakarta: Deepublish.
- Aini, E. N. 2018. Pengaruh Efikasi Diri dan Persepsi terhadap Minat Menjadi Guru Ekonomi Pada Mahasiswa Program Studi Pendidikan Ekonomi 2015 UNESA. *JPEKA: Jurnal Pendidikan Ekonomi, Manajemen dan Keuangan*, 2(2), 83–96.
- Ansofino, Jolianis, Yolamalinda, dan H., Arfiliando. 2016. *Buku Ajar Ekonometrika*. Yogyakarta: Deepublish Publisher.
- Ardyani, A., & Latifah, L. 2015. Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru akuntansi pada mahasiswa prodi pendidikan akuntansi angkatan 2010 Universitas Negeri Semarang. *Economic Education Analysis Journal*, 3(2), 232–240.
- Ardyani, D., & Latifah, L. 2015. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 21(2), 229–240.
- Arsad, P. S., Panigoro, M., Maruwae, A., Hasiru, R., Hafid, R., & Tambengi, W. M. 2025. Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Minat Mengajar terhadap Kesiapan Menjadi Guru pada Mahasiswa Jurusan Pendidikan Ekonomi Angkatan 2020 Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Negeri Gorontalo. *Journal of Economic and Business Education*, 3(1), 144–163.
- Azizah, D. L., & Nurkhin, A. 2022. Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan Daring, Persepsi Profesi Guru, Persepsi Kesejahteraan Guru, Teman Sebaya, dan Lingkungan Keluarga terhadap Minat Menjadi Guru. *Business and Accounting Education Journal*, 3(3), 370–386.
- Bronfenbrenner, U. 1979. *The ecology of human development: Experiments by nature and design*. Cambridge, MA: Harvard University Press.
- Brown, S. D., & Lent, R. W. 2020. *Career development and counseling: Putting theory and research to work (3rd ed.)*. Hoboken, NJ: John Wiley & Sons.

- Celik, M., & Alpan, G. 2023. The effect of effective communication training on pre-service teachers' communication skills and empathy levels. *Journal of Teacher Education and Practice*, 45(2), 112–126.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. 1985. *Intrinsic motivation and self-determination in human behavior*. Springer.
- Deci, E. L., & Ryan, R. M. 2000. The “what” and “why” of goal pursuits: Human needs and the self-determination of behavior. *Psychological Inquiry*, 11(4), 227–268.
- Depdiknas. 2016. *Pedoman pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)*. Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, Departemen Pendidikan Nasional.
- Fadilah, R. 2022. Minat Profesi Guru pada Mahasiswa Calon Pendidik: Faktor-faktor yang Mempengaruhi. *Jurnal Pendidikan dan Profesi*, 8(2), 67–75.
- Farrell, T. S. C. 2021. *Reflective practice in language teaching: Practical applications for teacher development*. New York & London: Routledge.
- Fitria, H., & Fidesrinur, F. 2018. Peningkatan Kompetensi Guru melalui Pelaksanaan Pengenalan Lapangan Persekolahan. *Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, dan Supervisi Pendidikan*, 3(1), 33–39.
- Fitriani, A. 2021. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar dan Minat Karier Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 9(2), 34–42.
- Girsang, T., Alexandro, R., Sundari, S., & Eriawaty. 2024. Pengaruh PLP II dan prestasi belajar terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi FKIP Universitas Palangka Raya. *Edunomics Journal*, 5(2), 184–195.
- Hamzah, B., & Nurdin, S. 2020. *Pengantar Profesi Keguruan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Handayani, T. (2018). *Psikologi Perkembangan Remaja*. Bandung: Alfabeta.
- Hidayat, A. 2019. *Profesi Keguruan: Kompetensi, Profesionalisme, dan Tantangan di Era Revolusi Industri 4.0*. Yogyakarta: Deepublish.
- Hidayat, D. R., Cahyawulan, W., & Alfian, R. 2019. *Karier: Teori dan aplikasi dalam bimbingan dan konseling komprehensif*. Sukabumi: CV Jejak.
- Irwan, D. 2022. Professional identity development of pre-service teachers: A bibliometric analysis. *Journal of Education Research and Practice*, 12(3), 45–57.

- Ismanto. 2021. *Metode Statistik dalam Penelitian Pendidikan*. Jakarta: Pustaka Ilmu.
- Kemendikbud. 2020. *Pedoman Pelaksanaan Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.
- Khaerunnas, H., & Rafsanjani, M. A. 2021. Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), Minat Mengajar, dan Prestasi Belajar terhadap Kesiapan Menjadi Guru bagi Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Edukatif: Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(6), 3946–3953.
- Khaerunnas, M., & Rafsanjani, M. R. 2021. Persepsi Mahasiswa Terhadap Program Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP). *Jurnal Pendidikan*, 9(1), 55–64.
- Krisnawati & Siswandari. 2024. Pengaruh Persepsi Kesejahteraan Guru dan Pengalaman PLP Terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa FKIP Universitas Sebelas Maret Angkatan 2020. *Jurnal Nakula: Pusat Ilmu Pendidikan, Bahasa dan Ilmu Sosial*, 2(3), 197–209.
- Kurniawan, D. 2018. Pengaruh Interaksi Sosial Teman Sebaya terhadap Motivasi Belajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan*, 19(2), 112–121.
- Lestari, N. 2017. Hubungan Dukungan Teman Sebaya dengan Keterlibatan Akademik Mahasiswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 6(1), 45–53.
- Luqman, R. M., & Dewi, R. M. 2022. Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP) dan Konsep Diri terhadap Minat Menjadi Guru. *JOEAI (Journal of Education and Instruction)*, 5(2), 370–381.
- Lutfiyah, H., Sunarto, & Suryani, N. 2016. *Pengaruh Prestasi Belajar terhadap Minat Mahasiswa Menjadi Guru*. Yogyakarta: UNY Press.
- Mahanani, N. S., Murtiyasa, B., & Kom, M. 2019. *Analisis kesiapan mahasiswa program studi Pendidikan Matematika Universitas Muhammadiyah Surakarta dalam melaksanakan program PLP II tahun 2018* (Skripsi, Universitas Muhammadiyah Surakarta). Surakarta.
- Marlyana, W., Rusman, T., & Maydiantoro, A. 2019. Pengaruh IPK, status sosial ekonomi, teman sebaya, dan informasi beasiswa terhadap minat studi lanjut S2. *Economic Education and Entrepreneurship Journal*, 2(1), 48–56.
- Marzano, R. J. 2025. *Classroom management that works: Research-based strategies for every teacher (2nd ed.)*. Alexandria, VA: Association for Supervision and Curriculum Development (ASCD).
- Mulyasa, E. 2017. *Menjadi Guru Profesional*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Nana Sudjana. 2016. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Naurah, A., Maryono, M., & Salis, Y. 2023. Faktor-faktor yang mempengaruhi minat mahasiswa menjadi guru. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(1), 45–52.
- Ni'mah, S. 2015. *Manajemen Pembelajaran dan Evaluasi Pendidikan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Novianti, M. S., Nurdin, Pujiati, Y., Rizal. 2022. Pengaruh Minat Belajar Terhadap Motivasi Belajar Siswa Di SMA Negeri 1 Waytenong. *Journal of Social Science Education*, 3(1): 79-86.
- Nugroho, W. S., Khosmas, F., & Okiana. 2016. Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Minat Menjadi Guru Pada Mahasiswa Prodi Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Dan Pembelajaran Khatulistiwa*, 5(10), 1–11.
- Nurasiah, N., & Supriatno, S. 2015. Komponen Pendidikan dalam Peningkatan Mutu Sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 12(3), 45-53.
- Paramita, R. W. D., Rizal, N., & Sulistyan, R. B. 2021. *Metode Penelitian Kuantitatif: Buku Ajar Perkuliahan Metodologi Penelitian Bagi Mahasiswa Akuntansi & Manajemen Edisi Ketiga*. Lumajang: Widya Gama Press.
- Piaget, J. 1970. *Science of education and the psychology of the child*. New York, NY: Orion Press.
- Pratama, R. 2022. Prestasi Belajar dan Kaitannya dengan Minat Profesi Mahasiswa Calon Guru. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 14(1), 23–31.
- Pratiwi, D. R., Santoso, A., & Lestari, M. 2024. Collaborative podcasts as an innovative learning method for pre-service teachers. *International Journal of Instructional Innovation*, 7(1), 33–45.
- Pujiati, Rahmawati F., & Rahmawati 2021. *Modul Kurikulum dan Pembelajaran dengan Pendekatan Hypercontent*. Bandar Lampung: Aura Publishing.
- Putri, R. A., & Susanto, H. 2019. Pengaruh lingkungan teman sebaya terhadap pemilihan karir mahasiswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 5(2), 125–132.
- Putri, R. D., Rahmawati, Pujiati, & Hestiningtyas, W. 2024. Penerapan Inductive Approach untuk Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Berbasis Indikator Berpikir Kritis Siswa. Nuwo-Abdimas: *Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 3(2), 95–104.

- Rahman, B. 2022. Peran Interaksi Sosial Teman Sebaya dalam Membentuk Minat Profesi Mahasiswa Calon Guru. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 11(1), 55–63.
- Rahmania, A. 2020. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rahmania, T. 2023. *Psikologi Perkembangan*. Jakarta: Penerbit Kencana.
- Rahmawati, A., & Gunawan, H. 2021. Pengaruh lingkungan sosial dan persepsi terhadap profesi guru terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 15(3), 210–219.
- Rahmawati, D. 2020. *Psikologi Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Rahmawati, D., & Siregar, F. 2020. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya terhadap Sikap Akademik Mahasiswa. *Jurnal Penelitian Pendidikan*, 21(3), 225–236.
- Rahmawati, F., Putri, L. M., & Santoso, H. 2022. Pentingnya Penguasaan Empat Kompetensi Guru dalam Program PLP. *Jurnal Pendidikan dan Profesi Kependidikan*, 6(2), 112–120.
- Rahmawati, F., Supriyanto, A., & Wulandari, R. 2024. Pengaruh lingkungan sekolah, keluarga, dan teman sebaya terhadap hasil belajar siswa. *Jurnal Pendidikan Ekonomi*, 17(1), 45–55.
- Rahmawati, N. 2022. Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan. *Jurnal Pendidikan*, 13(2), 45–57.
- Rosidin. 2017. *Psikologi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Rusman, T. 2023. *Statistik Inferensial dan Aplikasi SPSS*. Bandar Lampung: Aura.
- Sadikin, A., & Siburian, J. 2019. Pengenalan Lapangan Persekolahan sebagai Upaya Meningkatkan Kompetensi Mahasiswa Calon Guru. *Jurnal Pendidikan*, 20(3), 145–154.
- Santrock, J. W. 2015. *Life-span development (13th ed.)*. New York: McGraw-Hill.
- Sardiman. 2018. *Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Sari, D. 2021. Pengenalan Lapangan Persekolahan sebagai Upaya Peningkatan Kompetensi Pedagogik Mahasiswa Calon Guru. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 10(1), 12–20.

- Sari, D. L., Pujiati, P., & Putri, R. D. 2020. Literasi keuangan mahasiswa ditinjau dari gender, teman sebaya, dan pembelajaran kewirausahaan. *Jurnal Pendidikan Akuntansi Indonesia*, 18(2), 36–50.
- Sari, D. R. C. 2022. Pengaruh Pengalaman PPP, Lingkungan Keluarga, dan Teman Sebaya terhadap Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan Ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ekonomi (JUPE)*, 10(3), 125–136. Universitas Negeri Surabaya.
- Sari, D., & Wulandari, N. 2021. *Psikologi Remaja*. Bandung: Alfabeta.
- Setiawan, A. 2016. Peran Tujuan Bersama dalam Meningkatkan Kinerja Kelompok Belajar Mahasiswa. *Jurnal Kependidikan*, 15(2), 145–156.
- Shertzer, B., & Stone, S. C. dalam Winkel, W. S. 2019. *Psikologi Pengajaran*. Yogyakarta: Media Abadi.
- Siddiq, Umar. 2018. *Etika dan Keguruan*. Tulungagung: STAI Muhammadiyah Tulungagung.
- Silviana, M., Astuti, S. W., Nurbayani, E. R., Laali, M. S. A., Suri, O. I., Mailuhuw, L. F., ... Ibrahim, M. B. 2023. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja: Teori, Pola Asuh dan Lingkungan*. Get Press Indonesia.
- Silviana, R., Lestari, F., & Putri, A. 2023. *Psikologi Perkembangan Anak dan Remaja: Teori, Pola Asuh, dan Lingkungan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Simanjuntak, M. 2022. *Pengaruh persepsi profesi guru, pengenalan lapangan persekolahan (PLP), dan prestasi belajar terhadap minat menjadi guru pada mahasiswa Pendidikan Ekonomi angkatan 2018 Universitas Negeri Medan (Skripsi, Universitas Negeri Medan)*. Medan
- Siregar, R. A., & Manullang, D. S. 2020. Peran teman sebaya dalam pembentukan minat menjadi guru pada mahasiswa program studi kependidikan. *Jurnal Pendidikan Indonesia*, 9(1), 84–92.
- Sita, A., Nugroho, B., & Hartono, C. 2020. Minat Mahasiswa terhadap Profesi Guru dalam Program Studi Kependidikan. *Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 15(2), 112-120.
- Slameto. 2015. *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Slameto. 2019. *Belajar dan Faktor-faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka cipta.
- Sudjana, N. 2016. *Penilaian hasil proses belajar mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.

- Sudjana, N. 2017. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suhaida, A., & Mardison. 2019. *Psikologi Perkembangan Anak*. Padang: UNP Press.
- Sukendar, D., Wibowo, T., & Prasetyo, H. 2018. *Minat Mahasiswa Menjadi Guru Ditinjau dari Prestasi Belajar dan Lingkungan Sekitar*. Malang: UMM Press.
- Suroto, Irawan, F., Rusman, T., Aswir, E. S., & Prasetyo, E. 2022. Persepsi program kampus mengajar, lingkungan keluarga, dan kondisi ekonomi keluarga terhadap minat menjadi guru. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 15(1), 45–56.
- Suroto, Rusman, T., Aswir, E. S., & Prasetyo, E. 2019. Implementasi model pembelajaran kooperatif untuk meningkatkan kecakapan hidup siswa sekolah menengah. *Jurnal Perspektif Pendidikan*, 13(2), 85–98
- Suroto, Winatha, K. R., & Rahmawati, S. 2021. Self-directed learning mahasiswa pada perkuliahan daring mata kuliah literasi informasi. *Jurnal Ilmiah Pendidikan dan Pembelajaran*, 5(1), 23–32.
- Susanti, D. 2021. Analisis Minat Menjadi Guru Ditinjau dari Faktor Internal dan Eksternal Mahasiswa Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 11(1), 39–47.
- Sutha, D., W. 2019. *Biostatistika*. Malang: MNC Publishing.
- Suyanto, & Jihad, A. 2019. *Menjadi Guru Profesional: Strategi Meningkatkan Kualitas Guru di Era Revolusi Industri 4.0*. Yogyakarta: Multi Pressindo.
- Syandianingrum, A., & Wahjudi, E. 2021. Pengaruh Mata Diklat Produktif Akuntansi dan Pengalaman Prakerin Terhadap Kesiapan Kerja dengan Variabel Moderasi Efikasi Diri. *Jurnal Pendidikan Akuntansi*, 9(1), 32–45.
- Undang-undang No. 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen
- Uno, H. B. 2016. *Profesi Kependidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, H. B. 2016. *Teori Motivasi dan Pengukurannya: Analisis di Bidang Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Uno, H. B., & Koni, S. 2016. *Assessment Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.



- Utami, R. 2019. *Profesi Keguruan: Kompetensi, Peran, dan Tantangan di Era Globalisasi*. Yogyakarta: Deepublish.
- Utami, R. 2020. *Psikologi Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Wahyuni, S. 2017. *Profesi Keguruan: Konsep, Kompetensi, dan Tantangan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wahyuni, S. 2017. *Profesi Keguruan: Konsep, Kompetensi, dan Tantangan*. Yogyakarta: Deepublish.
- Wahyuni, S. 2019. *Psikologi Sosial*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Wannesia, B., Rahmawati, F., Azzahroh, F., Ramadan, F. M., & Agustin, M. E. 2022. Inovasi pembelajaran Kurikulum Merdeka di Era Society 5.0. *Media Penelitian Pendidikan: Jurnal Penelitian dalam Bidang Pendidikan dan Pengajaran*, 16(2), 232–234.
- Wardani, K. D., Darsono, & Pujiati, P. 2017. Pengaruh kemandirian belajar dan kreativitas belajar terhadap prestasi belajar ekonomi. *Jurnal Pendidikan Ilmu Sosial*, 27(2), 1–10.
- Wibowo, A. 2012. *Teori dan Prinsip Pendidikan*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wulandari, D., & Sukoco, A. 2023. *Evaluasi Praktik Lapangan Persekolahan dalam Pendidikan Guru*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Wulandari, E., & Hidayat, R. 2021. Pengaruh Lingkungan Teman Sebaya dan Prestasi Belajar terhadap Motivasi Mengajar Mahasiswa. *Jurnal Pendidikan*, 22(3), 201–210.
- Wulandari, T. 2021. Hubungan Prestasi Akademik dengan Minat Menjadi Guru pada Mahasiswa Pendidikan. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 12(2), 45–53.
- Yuliardi, Ricki, dan Z., Nuraeni. 2017. *Statistika Penelitian Plus Tutorial SPSS*. Yogyakarta: Innosain.
- Yuliawati, A. D., & Ranu, M. E. 2024. Pengaruh Pengenalan Lapangan Persekolahan (PLP), Lingkungan Keluarga dan Teman Sebaya terhadap Pilihan Karir Menjadi Guru pada Mahasiswa. *Edukatif: Jurnal Pendidikan*, 6(3), 2275–2286.
- Vygotsky, L. S. 1978. *Mind in society: The development of higher psychological processes*. Cambridge, MA: Harvard University Press.